

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD N BANGUNREJO 2**

Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta

**Diajukan kepada
Dosen Pembimbing Lapangan A. M. Yusuf, M.Pd
untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah PPL II**



**Disusun oleh
PURWITA SARI 12108244062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD N Bangunrejo 2 Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta.

Nama : Purwita Sari

NIM : 12108244067

Jurusan/Prodi : PSD/S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Bangunrejo 2 mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Koordinator PPL



Sumarno, S. Pd. SD
NIP. 19571208 197804 1 001

Yogyakarta, 12 September 2015
Guru Pamong,



Harsono, S. Pd. SD
NIP. 19571208 197804 1 001

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Kepala SDN Bangunrejo 2,



Antonia Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia, rahmat, anugerah, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan akhir Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 11 Agustus - 11 September 2015 di SD Negeri Bangunrejo 2 dapat berjalan dengan lancar. sholawat dan salam tetap tercurah pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya pembuatan laporan tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moril pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai pada evaluasi kegiatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menghanturkan banyak ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu, kesehatan, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan untuk selalu menuntut ilmu dengan kerendahan hati.
3. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
5. Ibu Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Bapak Fathurrohman, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
7. A. M. Yusuf, M.Pd selaku DPL PPL UNY. Terima kasih untuk bimbingan dan arahnya selama ini.
8. Ibu Antonia Retno Sriningsih, M. Pd selaku kepala SD N Bangunrejo 2 yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SD N Bangunrejo 2 sekaligus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD N Bangunrejo 2 yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Siswa-siswi SD N Bangunrejo 2 tahun ajaran 2015/2016. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.

11. Teman-teman PPL SD N Bangunrejo 2. Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama selama ini. Terima kasih atas segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PPL.
12. Ayah, Ibu, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan kepada penyusun.
13. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan, masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.. ..	ii
Kata Pengantar.. ..	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran.. ..	vii
Abstrak.. ..	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.	12
B. Pelaksanaan.	16
1. Praktik Mengajar Terbimbing	16
2. Ujian Praktik	21
C. Analisis Hasil.....	27
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan
Tabel 2	Data Jumlah Siswa Per Kelas, Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 3	Data Jumlah Siswa ABK, Tahun Pelajaran 2015/ 2016
Tabel 4	Data Jumlah Siswa Terindikasi ABK Tahun 2015/ 2016
Tabel 5	Praktik Mengajar Terbimbing I
Tabel 6	Praktik Mengajar Terbimbing II
Tabel 7	Praktik Mengajar Terbimbing III
Tabel 8	Praktik Mengajar Terbimbing IV
Tabel 9	Ujian Praktik Mengajar I
Tabel 10	Ujian Praktik Mengajar II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks PPL

Lampiran 2. Catatan Mingguan PPL

Lampiran 3. Dana pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Data anak ABK

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan.

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI BANGUNREJO 2
TAHUN 2015

ABSTRAK

Oleh:
Purwita Sari
12108244067

Kegiatan PPL bertujuan untuk membantu mempersiapkan calon pendidik yang memiliki beberapa kompetensi untuk menjadi pendidik yang profesional. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan PPL yang dilakukan di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta berlangsung dari tanggal 11 Agustus sampai 11 September 2015. SD Negeri Bangunrejo 2 merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2015. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan praktik mengajar digunakan beberapa metode untuk menarik dan siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Selain metode ceramah, mahasiswa yang mengajar juga menggunakan metode tanya jawab, penugasan, diskusi hingga bermain peran sehingga diharapkan siswa dapat ikut berperan aktif tidak sebagai peserta yang pasif. Dengan berbagai macam metode yang digunakan siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL yang dilaksanakan maka presentase ketercapaian kegiatan PLL mencapai 85% dari rencana mengajar yang ditetapkan. persiapan matang diperlukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Mulai dari perangkat pembelajaran, penguasaan materi, dan kesiapan mental pendidik.

Kata kunci : *PPL, UNY, SD Negeri Bangunrejo 2.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk memahami situasi dan kondisi sekolah tempat PPL berlangsung. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kota Yogyakarta, SD Negeri Bangunrejo 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan program inklusi yakni program yang diberikan untuk sekolah yang menangani anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Identitas SD N Bangunrejo 2

a. Nama Sekolah	: SD Negeri Bangunrejo 2 (Inklusi)
b. Nomor Identitas Sekolah (NIS)	: 100130
c. Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101046005018
d. Alamat Sekolah	: Bangunrejo RT.56, RW.13
Kelurahan	: Kricak
Kecamatan	: Tegalrejo
Kabupaten/Kota	: Yogyakarta
Provinsi	: D.I. Yogyakarta
Kode Pos	: 55242
Telp.	: (0274) 557124
E-mail	: sdbangunrejo2@yahoo.co.id
Website	: sdnbangunrejo2.blogspot.com
e. Status Sekolah	: NEGERI
f. Nomor Akte	: -
g. Pendirian/Kelembagaan	: 1980
h. Tahun Berdiri Sekolah	: 1981
i. Luas Tanah Sekolah	: 1000 m ²
j. Luas Bangunan Sekolah	: 481 m ²
k. Status Tanah	: Milik Sendiri

l. Status Bangunan	: Milik Sendiri
m. Nomor Sertifikat Tanah	: 00018
n. Status Akreditasi/Tahun	: A / Tahun 2014
o. Kategori sekolah	: SD Inklusi
p. Kurikulum yang digunakan	: KTSP

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD N Bangunrejo II

a. Visi Sekolah SD N Bangunrejo II

“Membentuk Siswa Cerdas, Terampil, dan Berbudi Pekerti”.

b. Misi Sekolah SD N Bangunrejo II

“Menciptakan suasana belajar secara disiplin dan melatih ketrampilan secara kontinyu serta membina agar menjadi siswa yang berakhlak dan bertakwa”.

c. Tujuan SD N Bangunrejo II

“Terwujudnya prestasi siswa berdasarkan iman dan takwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya”.

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Secara geografis, letak SD N Bangunrejo 2 kurang strategis karena terletak jauh dari jalan raya dan berada ditepai sungai Winongo yang rawan akan bencana tanah longsor. Namun, secara umum SD N Bangunrejo 2 ini memiliki keadaan fisik (bangunan) yang baik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD N Bangunrejo 2 diantaranya adalah 1 ruang kantor dan guru, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang kelas, mushola, UKS, ruang inklusi, ruang TIK, ruang penjaga sekolah, kamar mandi, kantin, parkir dan gudang.

Berikut adalah deskripsi fasilitas yang ada di SD N Bangunrejo 2:

1) Ruang kantor dan guru

Ruangan ini merupakan ruang kantor kepala sekolah dan juga ruang guru dan ruang tata usaha. Karena ruang kepala sekolah masih dalam tahap renovasi. Kondisi ruangan baik. Biasanya kepala sekolah,

guru dan karyawan menyelesaikan pekerjaan di dalam ruangan ini. dalam ruangan ini terdapat komputer, printer, almari, seperangkat meja kursi.

2) Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak disamping mushola sekolah. Didalam perpustakaan terdapat komputer, printer, dan rak-rak buku. Buku-buku tertata sangat rapi. Selain buku-buku, didalam perpustakaan juga terdapat aneka permainan seperti puzzle, catur, dan dakon. Jadi, ketika siswa bosan membaca buku mereka bisa bermain. Banyak hiasan-hiasan yang terdapat didalam perpustakaan yang membuat suasana lebih nyaman dan lebih menyenangkan. Setiap kali istirahat banyak anak-anak yang mengunjungi perpustakaan. Di SD Bangunrejo 2 sudah ada pustakawan yang menjaga dan mengelola perpustakaan di SD N Bangunrejo 2.

3) Ruang kelas

Ruang kelas di SD N Bangunrejo 2 ini terdiri dari 6 unit. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, buku pegangan, spidol, penghapus, jam dinding, LCD, dan kipas angin.

4) Mushola

Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru dan sholat dhuha. Di dalam mushola terdapat satu almari berisi perlengkapan ibadah berupa mukena, sarung dan sajadah. Mushola ini juga digunakan sebagai tempat untuk TPA.

5) UKS

Ruang UKS ini terletak disebelah ruang kelas 4 dan ruang kelas 5. Yang disampingnya merupakan ruang kepala sekolah namun masih dalam tahap renovasi. Dalam ruang UKS terdapat 1 almari, 1 tempat tidur dan 1 kursi roda. Ruangnya tertata rapi.

6) Ruang Inklusi

Ruang inklusi ini terletak disebelah mushola. Ruang inklusi ini digunakan untuk menengani secara khusus anak berkebutuhan khusus. Namun, saat ini ruang inklusi digunakan juga ketika pelajaran agama kristen. Dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi.

7) Ruang TIK

Ruang TIK ini tidak digunakan secara maksimal.

8) Ruang penjaga sekolah

Ruang penjaga sekolah terletak disebelah kelas 6. Ruang penjaga sekolah ini ditempati dan digunakan sebagai tempat tinggal.

9) Kamar mandi

Di SD N Bangunrejo 2 ini terdapat 4 unit kamar mandi untuk siswa dan 1 unit kamar mandi untuk guru yang terletak dalam satu tempat. Dalam setiap kamar mandi sudah dilengkapi dengan kloset, ember besar, gayung dan lampu.

10) Kantin

Kantin di SD N Bangunrejo ini terdapat didalam sekolah. Untuk saat ini kantin berada di teras disamping kelas 6 karena kantin yang dulu baru tahap renovasi. Jajanan yang ada di akntin juga merupakan jajanan yang dibaut sendiri seperti nasi bungkus, gorengan, dll. Tidak banyak menjual makanan ringan seperti kantin pada umumnya.

11) Parkir

Tempat parkir yang ada tidak digunakan karena saat ini tempat parkir digunakan untuk menaruh barang-barang perlengkapapan untuk proses pembangunan. Jadi, untuk sementara tempat parkir berpindah dihalaman sekolah.

12) Gudang

Gudang terletak dibelakang ruang kelas 4, UKS, kelas 5. Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang atau berkas-berkas yang sudah terpakai.

13) Halaman Sekolah

Halaman SD N Bangunrejo 2 terbilang cukup mungil sehingga sulit digunakan sebagai tempat olahraga. Halaman sekolah biasanya digunakan untuk upacara maupun senam, akan tetapi karena sedang ada pembangunan talut di sebelah utara SD, halaman sekolah digunakan sebagai tempat meletakkan material pembangunan. Jadi sekarang halaman sekolah tidak dipergunakan sekolah karena akan berbahaya bagi siswa. Untuk sementara ini, sekolah meniadakan kegiatan upacara dan senam.

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SD N Bangunrejo 2 adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah : Ant. Retno Sriningsih, M.Pd.

b) Wali Kelas

- Wali kelas I : Mujiyati, S.Pd.
- Wali kelas II : Christiana Jarien, A.Ma.Pd.
- Wali kelas III : Purwaningsih W., S.Pd.
- Wali kelas IV : Harsono, S.Pd.SD.
- Wali kelas V : Sulastri, S.Pd.SD.
- Wali kelas VI : Sumarno, S.Pd.SD.

c) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Sudaman, A.Ma.
- Guru Agama Kristen : Sumaryati
- Guru Penjas : Isbukhin R. Sukma, S.Or.
- Guru SBDP : Tony Christ R., S.E.
- Guru Eks. TIK : Udin Suryanto, S.T.

- Guru Pendidikan Khusus : 1. Dra. Tri Mulyanti
2. Fitri Ari Murti, S.Pd.
3. Astika Luna Marina
4. Noeranie Misyriana H.T.A.G.
5. Oktaviana Setyaningrum

d) Tenaga Kependidikan

- Tata Usaha : Setyo Wibowo
- Petugas Perpustakaan : Dwi Nurwahyuni, SIP.
- Penjaga Sekolah : Ponijan

2) Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

Tabel 1. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

No	Jabatan	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian		Jumlah per Tingkat Pendidikan					
		L	P	Jml	PNS	GTT	< SMA	SMA	D 2	D 3	S 1	S2
1.	Kepala Sekolah	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1
2.	Guru Kelas + Guru Mata Pelajaran	6	10	16								-
3.	TU	1	-	1	-	1						
4.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-	-	-	-	1	-
5.	Penjaga Sekolah	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-
Jumlah		8	12	20	1	3	1					

3) Data Jumlah Siswa

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Per Kelas, Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	9	6	15
II	8	3	11
III	10	6	16
IV	9	10	19
V	16	5	21
VI	14	8	22
Jumlah	66	38	104
Total	104		

4) Data jumlah siswa ABK Tahun 2015/2016

Tabel 3. Data Jumlah Siswa ABK, Tahun Pelajaran 2015/ 2016

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
	P	L		
I	1	-	1	HL
II	1	3	4	D, F, C
III	2	4	6	C, B, HL, HK
IV	6	6	12	C, HL, HK
V	2	9	11	C, HL
VI	3	6	9	C, HK, HL
Jumlah	15	28	43	

5) Data Jumlah Siswa Terindikasi ABK Tahun 2015/2016

Tabel 4. Data Jumlah Siswa Terindikasi ABK Tahun 2015/ 2016

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
	P	L		
I	2	3	5	F, C, HK, HL
II	1	2	3	HK, HL
III	-	-	-	-
IV		1	1	HK
V	1	2	3	C, HL
VI	1	3	4	C, HL
Jumlah	5	11	16	

Tabel Jenis Kebutuhan Khusus

- A Tunanetra
- B Tunarungu, Tunawicara
- C Tunagrahita Ringan (IQ = 50-70)
- C1 Tunagrahita Sedang (IQ = 25-50), (antara lain Down Syndrome)
- D Tunadaksa Ringan
- D1 Tunadaksa Sedang
- E Tunalaras (Dysruptive), HIV/AIDS & Narkoba
- F Autis dan Sindroma Asperger
- G Tunaganda
- H Kesulitan Belajar/Lamban Belajar (antara lain: Hyperaktif, ADD/ADHD, Dysgraphia/Tulis, Dyslevia/Baca, Dyscalculia/Hitung, Hyspraxia/Motorik)
- HK Kesulitan Belajar
- HL Lamban Belajar

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler di SD N Bangunrejo 2, yang diberikan kepada siswa kelas III-VI. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD N Bangunrejo II adalah pramuka, drumband, dan karawitan. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kelas III, IV, V, dan VI. Ekstra pramuka ini

dilaksanakan setiap hari Sabtu. Sementara itu ekstra drumband ini diperuntukkan bagi siswa kelas IV, V, dan VI. Jadwal ekstra drumband ini sesuai dengan kelasnya masing-masing. Ekstra karawintan merupakan ekstra yang diperuntukkan bagi siswa kelas IV, V, dan VI. Ekstra karawitan ini dilakukan setiap hari sabtu sebelum pramuka. Ekstra karawitan ini tidak dilakukan di sekolah. Karawitan ini dilakukan dirumah Pak Waluyo. Untuk ekstra karawitan ini dibantu Pak Waluyo selaku pelatih karawitan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku pegangan atau buku LKS sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan buku pegangan dan buku LKS, untuk praktik mengajar terbimbing, dan praktik ujian.
- 3) Konsultasi dengan guru wali kelas berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- 2) Praktik mengajar
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 4) Konsultasi dengan guru wali kelas yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

c. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan buku penganag atau buku LKS sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan buku pengangan atau buku LKS
- 3) Melaksanakan ujian praktik mengajar
- 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

d. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD N Bangunrejo II

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa PGSD dan mahasiswa PLB, dosen pembimbing lapangan PPL, Kepala Sekolah SD N Bangunrejo II.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD N Bangunrejo II. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa

- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya
- c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran
Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas yang ada di SD N Bangunrejo II secara bergantian. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.
- d. Pelaksanaan praktik mengajar
Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru wali kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali tatap muka.
- e. Pelaksanaan Ujian
Mahasiswa PPL juga melaksanakan ujian praktik mengajar. Ujian PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan ujian dilakukan di dua kelas berbeda yaitu di kelas rendah dan kelas tinggi di bawah bimbingan guru kelas dan guru pamong.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2015. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

- a. hakikat pengajaran mikro,
- b. keterampilan dasar mengajar,
- c. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku,
- e. kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing,
- f. pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan
- g. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA)

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video program pembelajaran di sekolah yang sudah ada. Dalam hal ini video pembelajaran yang diamati adalah video pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Setelah mengamati video, selanjutnya mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA.

3. Praktik Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 4 Maret 2014 sampai tanggal 29 April 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada

semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro/Praktik Pengalaman Lapangan I.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Sedangkan secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah/lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok dengan dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *Peer-Microteaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *Real-Pupil Microteaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya. Praktik *Real-Pupil Microteaching* dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 2 Juni 2014.

4. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung

kegiatan pembelajaran dikelas. Observasi yang dilakukan pada bulan April 2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.

5. Membuat Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

a. Menyiapkan perangkat mengajar

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran keberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta KTSP. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

b. Menyiapkan referensi materi

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku Guru, Buku Siswa, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

c. Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP KTSP adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis,

mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan perangkat mengajar seperti RPP, media, LKS, penilaian, dll. Serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan di amati oleh guru pamong atau guru kelas selama mengajar.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD Negeri Bangunrejo 2 pada tanggal 11 Agustus sampai 11 September 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan dari kelas bawah (II dan III) sampai kelas tinggi (IV dan V).
- 2) Praktik mengajar terbimbing dari kelas II, III, IV sampai V meliputi mata pelajaran PKn, SBdP, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikkan adalah sebagai berikut :

1) Praktik terbimbing I

Tabel 5. Praktik Mengajar Terbimbing I

Hari/Tanggal	Rabu, 12 Agustus 2015
Waktu	3 x 35 menit
Kelas/ Semester	III / I
Bidang Studi	IPA dan Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	IPA 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup. Bahasa Indonesia 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
Kompetensi Dasar	IPA 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Bahasa Indonesia 3.1 Membaca nyaring teks (20–25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
Indikator	IPA 1.1.1. Mengidentifikasi kebutuhan makhluk hidup. Bahasa Indonesia 3.1.1 Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.
Materi Ajar	IPA : macam-macam kebutuhan makhluk hidup Bahasa Indonesia membaca kalimat dengan intonasi yang tepat

2) Praktik terbimbing II

Tabel 6. Praktik Mengajar Terbimbing II

Hari/Tanggal	Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	IV / I
Bidang Studi	PKn
Standar Kompetensi	1. Sistem pemerintahan desa dan kecamatan.
Kompetensi Dasar	1.1. Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.
Indikator	1.1.1 Menyebutkan perangkat desa dan kelurahan. 1.1.2 Menyebutkan tugas-tugas perangkat desa dan kelurahan. 1.1.3 Menjelaskan bagan struktur organisasi pemerintahan desa dan kelurahan. 1.1.4 Membedakan desa dan kelurahan.
Materi Ajar	Pemerintahan Desa

3) Praktik terbimbing III

Tabel 7. Praktik Mengajar Terbimbing III

Hari/Tanggal	Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	IV / I
Bidang Studi	IPS
Standar Kompetensi	1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/ kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana
Indikator	1.1.4 Menjelaskan cara menggunakan skala peta 1.1.5 Menggambar Peta
Materi Ajar	Skala Peta

4) Praktik terbimbing IV

Tabel 8. Praktik Mengajar Terbimbing IV

Hari/Tanggal	Kamis, 10 September 2015
Waktu	3 x 35 menit
Kelas/ Semester	III / I
Bidang Studi	Matematika, Bahasa Indonesia, dan SBK
Standar Kompetensi	<p>Matematika</p> <p>1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng</p> <p>SBK</p> <p>7. Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin secara sederhana</p>
Kompetensi Dasar	<p>Matematika</p> <p>1.2 Melakukan penjumlahan tiga angka.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Membaca nyaring teks (20–25 kata) dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>SBK</p> <p>7.2 Merancang benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas</p>
Indikator	<p>Matematika</p> <p>1.2.6 Melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dan dengan meminjam</p> <p>1.2.7 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.</p>

	SBK 7.2.2 Mampu merancang benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas
Materi Ajar	Matematika Pengurangan dengan teknik tanpa meminjam dan dengan teknik meminjam Bahasa Indonesia Membaca kalimat dengan intonasi yang tepat SBK Merancang dan membuat kincir angin

2. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

c. Prosedur Ujian Praktek Mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Ujian Praktek mengajar dilakukan dua kali di yaItu di kelas tinggi dan rendah
- 2) Mata pelajaran ditentukan oleh guru pembimbingan lapangan.

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

- 1) Persiapan ujian praktek mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

e. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong.

f. Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dijadwalkan pada dua minggu hingga minggu terakhir pelaksanaan PPL yaitu masing-masing mahasiswa melaksanakan uji mengajar dua kali.

Materi yang diajarkan untuk ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut:

1) Praktik Ujian I

Tabel 9. Praktik ujian I

Hari/Tanggal	Selasa, 1 September 2015
Waktu	3 x 35 menit
Kelas/ Semester	V / I
Bidang Studi	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan
Kompetensi Dasar	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya
Indikator	1.2.1 Mampu menjelaskan unsur-unsur cerita yang didengarnya (tokoh, latar, dan alur). 1.2.2 Mampu mengidentifikasi unsur cerita yang didengarnya (tokoh, latar, dan alur).
Materi Ajar	Unsur cerita rakyat

2) Praktik Ujian II

Tabel 10. Praktik ujian II

Hari/Tanggal	Selasa, 8 September 2015
Waktu	3 x 35 menit
Kelas/ Semester	II / I
Bidang Studi	Bahasa Indonesia, Matematika dan SBK
Standar Kompetensi	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Memahami teks pendek dan puisi yang di lisanakan.</p> <p>Matematika</p> <p>2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah.</p> <p>SBK</p> <p>2. Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi</p>
Kompetensi Dasar	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1 Meggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.</p> <p>SBK</p> <p>2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi.</p>
Indikator	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1.4 Mampu menceritakan kembali isi bacaan secara runtut dengan kalimat-kalimat sendiri</p>

	Matematika 2.1.1 Membaca ukuran waktu dengan satuan jam SBK 2.1.1 Mewarnai gambar ekspresi dengan menggunakan pensil warna atau pastel.
Materi Ajar	Bahasa Indonesia Teks Pendek Matematika Pengukuran SBK Gambar ekspresi

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucapkan salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Materi yang disajikan berdasarkan pada Buku Pegangan.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

5. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang

ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, peta, atlas, kit percobaan, dan sebagainya.

10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan KTSP, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan KTSP dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP dengan sistematika yang benar.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.

- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula

siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memposisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Bangunrejo 2, Koordinator KKN-PPL SD Negeri Bangunrejo 2, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD Negeri Bangunrejo 2, Karyawan serta siswa dan siswi SD Negeri Bangunrejo 2.
2. Secara umum kegiatan PPL di SD N Bangunrejo 2 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa hambatan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi. Melalui pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Bangunrejo 2 maka secara umum dapat diberikan saran yaitu :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan, kerja sama, solidaritas, dan kekompakan antar anggota.
- b. Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah karena hal itu akan sangat membantu dan menunjang kepentingan sebagai pengajar dan pendidik.

- c. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

2. Untuk mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga dalam pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan lebih mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar pelaksanaan PPL tahun berikutnya lebih baik daripada sekarang.

3. Untuk Sekolah

SD N Bangunrejo 2 merupakan sekolah dengan kualitas cukup baik dan terakreditasi “A” serta didukung oleh guru-guru yang berkompeten dan fasilitas belajar yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD N Bangunrejo 2 sebagai sekolah yang berkualitas secara akademik, moral, fisik, dan spiritual.

Selain itu, beberapa saran untuk SD N Bangunrejo 2 adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan aneka kit dan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah.
- b. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar siswa-siswi SD N Bangunrejo 2. Apabila memungkinkan, perlu dilakukan *rebranding* perpustakaan agar banyak siswa yang tertarik mengunjungi perpustakaan.
- c. Perlu lebih memaksimalkan fungsi guru pamong untuk mahasiswa pelaksana PPL.

4. Untuk LPPMP

Untuk penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan sebaiknya lebih rinci lagi. Kebanyakan mahasiswa yang mengikuti PPL merasa kebingungan saat menyusun sistematika laporan PPL yang informasinya belum begitu jelas.

5. Untuk UNY

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

NOMOR LOKASI : A040
 NAMA SEKOLAH : SD N BANGUNREJO 2
 ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : PURWITA SARI
 NIM : 12108244067
 DPL PPL : A. M. YUSUF, M. Pd

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Total Jam
		I	II	III	IV	V	
A.	Program Mengajar						
	1. Praktik Mengajar Terbimbing 1						
	a. Persiapan	10					10
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi	1					1
	2. Praktik Mengajar Terbimbing 2						
	a. Persiapan		9				9
	b. Pelaksanaan		1				1
	c. Evaluasi		1				1
	3. Praktik Mengajar Terbimbing 3						
	a. Persiapan			9			9
	b. Pelaksanaan			1			1

	c. Evaluasi			1			1
	4. Praktik Mengajar Terbimbing 4						
	a. Persiapan					10	10
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi					1	1
	5. Ujian 1						
	a. Persiapan				10		10
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi				1		1
	6. Ujian 2						
	a. Persiapan					10	10
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi					1	1
B.	Program Non Mengajar						
	1. Rapat Kelompok Besar PGSD & PLB						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi						
	2. Lomba 17 Agustus						
	a. Persiapan	8					8
	b. Pelaksanaan	7					7
	c. Evaluasi	1					1
	3. Pelatihan Pramuka						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2	10	9		21

	c. Evaluasi						
	4. Kemah Persami						
	a. Persiapan			2	5		7
	b. Pelaksanaan				48		48
	c. Evaluasi				1		1
	Jumlah Jam	31	13	23	76	26	169

Kepala Sekolah

Guru Pamong

DPL PPL

Mahasiswa

Antonia Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Harsono, S.Pd
NIP. 19670828 200701 1 010

A.M.Yusuf, M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Purwita Sari
NIM 12108244067



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : I
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD
GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd
NAMA MAHASISWA : PURWITA SARI
NO. MAHASISWA : 12108244067
DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	a. Koordinasi PPL dengan SD b. Penyusunan jadwal	a. Koordinasi dilakukan PPL UNY PGSD sebanyak 10 orang dan PPL UNY PLB-ABBS sebanyak 8 orang bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Negeri Bangunrejo 2 untuk menentukan jadwal mengajar dan menyosialisasikan kegiatan PPL. b. Menyusun jadwal untuk praktik mengajar PGSD pada kelas 2,3,4 dan	Tidak ada hambatan yang berarti	

			5.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Konsultasi jadwal mengajar b. Rapat persiapan lomba 17-an c. Konsultasi materi ajar. d. Pembuatan RPP e. Pembuatan Media	a. Kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PPL. Kegiatan diisi dengan konsultasi antara jadwal mengajar dengan materi pelajaran masing-masing mahasiswa selama periode PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang transit Kepala Sekolah. b. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan lomba 17 Agustus. c. Konsultasi dengan guru kelas 3 tentang materi yang akan diajarkan . d. Membuat RPP tematik (IPA dan Bahasa Indonesia) yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Rabu, 12 Agustus 2015 e. Membuat media pembelajaran berupa power point yang berisi tentang materi yang diajarkan pada tema kegiatan yang terdiri dari mata	Sulitnya mencari dan membagi jam pelajaran serta mata pelajaran yang akan dipakai mahasiswa PPL supaya adil.	Mengkoreksi jadwal mengajar.

			pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Pendampingan latihan Upacara Bendera b. Praktik mengajar terbimbing 1	a. Mendampingi siswa kelas 3 untuk latihan upacara bendera di lapangan sekolah dilaksanakan oleh semua siswa kelas 3, guru kelas 3, dan beberapa mahasiswa PPL b. Melakukan kegiatan mengajar di kelas 3 mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia selama 3 jam dengan tema kegiatan. Dilanjutkan evaluasi praktik mengajar.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	a. Pembungkusan hadiah lomba 17-an b. Pelatihan upacara	a. Dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL di ruang transit kepala sekolah untuk membungkus hadiah kurang lebih 30 bungkus hadiah untuk lomba upacara, lomba kebersihan, lomba mewarnai, dan lomba kipas balon. b. Melakukan pelatihan upacara untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 sebelum diadakan lomba upacara. Pelatihan pada kelas 3	Tidak ada hambatan yang berarti	

			di perbanyak, karena kelas 3 baru pertama kali menjadi petugas upacara.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<p>a. Lomba upacara</p> <p>b. Pembukusan hadiah lomba</p>	<p>a. Lomba dilaksanakan di halaman sekolah dengan diikuti seluruh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 beserta guru kelas masing-masing yang bertugas sebagai Pembina. Lomba dilaksanakan oleh 18 mahasiswa PPL yang bertugas sebagai penyanyi, operator, PDD, dan juri</p> <p>b. Kegiatan diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL di ruang transit kepala sekolah, kegiatan yang dilakukan untuk membungkus hadiah lomba upacara bendera dan lomba kebersihan yang berjumlah 10 bungkus hadiah.</p>	Tidak ada hambatan yang berarti	
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	a. Lomba kelereng, kipas balon, dan mewarnai	a. Melakukan lomba kelereng, kipas balon, dan mewarnai yang diikuti oleh kelas 1, dan 2. Dilanjutkan	Tidak ada hambatan yang berarti	

		<p>b. Konsultasi materi</p> <p>c. Pembuatan RPP</p> <p>d. Pembuatan Media</p>	<p>dengan pengumuman lomba dari semua rangkaian lomba kegiatan tujuhbelasan.</p> <p>b. Konsultasi dengan guru kelas 4 tentang materi yang akan diajarkan yaitu tentang pemerintahan desa.</p> <p>c. Membuat RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Selasa, 18 Agustus 2015</p> <p>d. Membuat media pembelajaran berupa power point yang berisi tentang materi yang diajarkan yakni pemerintah desa.</p>		
--	--	---	---	--	--

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Harsono, S. Pd
NIP 19670828 200701 1 010

Purwita Sari
NIM 12108244067

			materi pemerintah desa.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Membersihkan gudang	a. Membersihkan dan merapikan gudang, membantu mengumpulkan data milik bapak Sumarno, S.Pd		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>a. Rapat Koordinasi PERSAMI dengan SD N Bangunrejo</p> <p>b. Rapat Koordinasi PERSAMI dengan PPL UNY 2015</p>	<p>a. Rapat dilakukan bersama ibu Kepala Sekolah Negeri Bangunrejo 2 dan Pembina pramuka SD N Bangunrejo 2 serta beberapa guru kelas, Kegiatan ini membahas mengenai PERSAMI SD N Bangunrejo 2 pada tanggal 4, 5, dan 6 September 2015</p> <p>b. Rapat koordinasi dilakukan di ruang transit kepala sekolah membahas tentang PERSAMI SD N Bangunrejo 2, permainan outbond yang akan dilakkan, Wide Game, lomba, pensi,</p>	Tidak ada hambatan yang berarti	

			dan membahas tentang pelatihan mendirikan tenda, sandi, dan tali temali. Kegiatan dilakukan bersama 18 mahasiswa PPL UNY 2015.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<p>a. Konsultasi Materi</p> <p>b. Pembuatan RPP</p>	<p>a. Melakukan konsultasi materi peajaran untuk pembuatan RPP mata pelajaran IPS kelas 4 yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015.</p> <p>b. Membuat RPP untuk mengajar hari Selasa, 25 Agustus 2015 kelas 4 mata pelajaran IPS dengan materi Skala Peta</p>	Tidak ada hambatan yang berarti	
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<p>a. Pelatihan pramuka</p> <p>b. Pembuatan RPP</p>	<p>a. Membantu pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6. Dengan materi pelatihan tali temali.</p> <p>b. Melanjutkan membuat RPP untuk mengajar hari Selasa, 25 Agustus 2015 kelas 4 mata pelajaran IPS</p>	Tidak ada hambatan yang berarti	

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Guru Pembimbing

Harsono, S.Pd
NIP 19670828 200701 1 010

Mahasiswa

Purwita Sari
NIM 12108244067



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : III **NAMA MAHASISWA** : PURWITA SARI
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2 **NO. MAHASISWA** : 121082410867
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD
GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd **DOSEN PEMBIMBING** : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	a. Pembuatan Media b. Pelatihan pramuka	a. Membuat media pembelajaran berupa power point yang berisi tentang materi yang diajarkan yakni skala peta mata pelajaran IPS. b. Melakukan pelatihan pramuka dilakukan di halaman sekolah, kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan dragbar. Kegiatan ini diikuti oleh semua regu dari kelas 4,	Halaman sekolah yang sempit, sehingga kurang kondusif	Menggunakan halaman dan teras ruang kelas, ruang guru dan perpustakaan

			5, dan 6,		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. Praktik mengajar terbimbing 3 b. Pelatihan Pramuka	a. Melakukan praktik mengajar terbimbing 3, kelas 4 mata pelajaran IPS materi skala peta. b. pelatihan Pramuka dilaksanakan di halaman SD oleh semua regu dari kelas 4, 5 dan 6, 2 pembina pramuka, dan 18 mahasiswa PPL UNY. Pada pramuka ini, siswa membuat dragbar dan menyambung tongkat.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Berhalangan hadir karena sakit			
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	a. Pelatihan pramuka	a. Melakukan pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan didampingi pembina pramuka, dan 18 mahasiswa PPL UNY materi	Halaman sekolah kurang luas	Menggunakan taman dekat sekolah yang lebih luas

			pendirian tenda di taman.		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	a. Rapat pelaksanaan kemah dengan guru	a. Melakukan rapat koordinasi terkait dengan pelaksanaan perkemahan yang akan dilaksanakan tgl 4, 5, dan 6 September 2015 di Wisma Tamansiswa Kaliurang. Perkemahan diperuntukkan bagi siswa kelas 4, 5 dan 6.	Tidak ada hambatan yang berarti	
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a. Pelatihan Pramuka b. Konsultasi Materi	a. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi pengetahuan umum, sandi-sandi, pendirian tiang bendera dan pembuatan dragbar. b. Melakukan konsultasi materi dengan guru kelas 5 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan digunakan pada tanggal 01 September 2015 sebagai prakti ujian I.	Tidak ada hambatan yang berarti	

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Harsono, S.Pd
NIP 19670828 200701 1 010

Purwita Sari
NIM 12108241086



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : IV
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD
GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd
NAMA MAHASISWA : PURWITA SARI
NO. MAHASISWA : 12108244067
DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP b. Pembuatan Media	a. Membuat RPP untuk mengajar hari Selasa, 01 September 2015 kelas 5 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Unsur cerita rakyat. b. Membuat media pembelajaran berupa power point yang berisi tentang materi yang diajarkan yakni unsur cerita rakyat mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Tidak ada hambatan yang berarti	

		a. Pelatihan pramuka	c. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi pelatihan sandi-sandi dengan berlatih mengerjakan soal-soal.		
2.	Selasa, 1 September 2015	a. Ujian 1 b. Pelatihan Pramuka	a. Melakukan praktik mengajar ke 4 (Ujian 1) dikelas 5 dengan mata pelajaran bahasa indonesia b. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi melanjutkan pelatihan sandi-sandi dan pengarahan untuk melakukan latihan memasak untuk hari Rabu, 2 September 2015	Tidak ada hambatan yang berarti	
3.	Rabu, 2 September 2015	a. Pelatihan Pramuka b. Konsultasi materi c. Pembuatan RPP	a. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi lomba masak olahan singkong. b. Berkonsultasi dengan guru kelas 2 tentang materi yang akan diajarkan pada tanggal 08 September 2015. c. Membuat RPP untuk mengajar kelas 2 pada tanggal 08 September 2015 dengan tema kesehatan mata	Tidak ada hambatan yang berarti	

			pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP.		
4.	Kamis, 3 September 2015	a. Pembuatan Media b. Pelatihan Pramuka	a. Membuat media berupa powerpoint pada untuk mengajar kelas 2 pada tanggal 08 September 2015 tentang kesehatan gigi. b. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi pendirian tenda yang ke-2 di taman dekat sekolah		
5.	Jumat, 4 September 2015	a. Kemah	1. Persiapan menuju lokasi perkemahan di Wisma Tamansiswa Kaliurang. 2. Pendirian tenda 3. Upacara pembukaan 4. Pentas seni dan api unggun 5. Jelajah malam 6. Patroli keliling	Tidak ada hambatan yang berarti	
6.	Sabtu, 5 September 2015	a. Kemah	1. Survei lokasi untuk wide game 2. Persiapan wide game 3. Wide game 4. Persiapan outbound atau halang rintang 5. Outbound atau halang rintang	Tidak ada hambatan yang berarti	

			6. Rekapitulasi nilai 7. Patroli keliling		
7.	Minggu, 6 September 2015	a. Kemah	1. Rekreasi ke Tlogo Putri Kaliurang 2. Bongkar tenda 3. Kerja bakti lingkungan 4. Upacara penutupan dan pembagian hadiah		

Yogyakarta, 6 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Harsono, S.Pd
NIP 19670828 200701 1 010

Purwita Sari
NIM 12108244067



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : V
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD
GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd
NAMA MAHASISWA : PURWITA SARI
NO. MAHASISWA : 12108244067
DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	a. Konsultasi materi b. Pembuatan RPP	a. Melakukan konsultasi materi untuk mengajar pada tanggal 10 September 2015 kelas 3 dengan mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan SBdP. b. Membuat RPP tematik untuk praktek pada tanggal 10 September 2015 kelas 3 materi pengurangan dengan teknik menyimpan dan teknik tanpa menyimpan, kincir angin dan	Tidak ada hambatan yang berarti	

			membaca nyaring..		
2.	Selasa, 8 September 2015	a. Praktik Ujian 2 b. Pembuatan RPP	a. Melakukan praktik mengajar ke 5 (Ujian 2) dikelas 2 dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP dengan tema kesehatan gigi. b. Melanjutkan membuat RPP tematik untuk praktek pada tanggal 10 September 2015 kelas 3 materi pengurangan dengan teknik menyimpan dan teknik tanpa menyimpan.	Tidak ada hambatan yang berarti	
3.	Rabu, 9 September 2015	a. Pembuatan media	a. Membuat media pembelajaran berupa powerpoint untuk melakukan pengajaran pada tanggal 10 September 2015 materi pengurangan dengan teknik menyimpan dan teknik tanpa menyimpan. Dan membuat media pembelajaran SBdP berupa kincir angin sederhana yang dibuat dengan menggunakan bahan	Tidak ada hambatan yang berarti	

			kertas.		
4.	Kamis, 10 September 2015	a. Praktik mengajar terbimbing 4	a. Melakukan praktik mengajar terbimbing 4, di kelas 3 dengan mata pelajaran Matematika materi pengurangan dengan teknik menyimpan dan teknik tanpa menyimpan. Dilanjutkan evaluasi oleh guru kelas 3 berupa masukan yang bersifat membangun, seperti pengelolaan waktu, cara mengkondisikan siswa, penguasaan elas, dan juga suara yang kurang lantang.	Tidak ada hambatan yang berarti	
5.	Jumat, 11 September 2015	a. Rapat perpisahan	a. Rapat dilakukan untuk koordinasi acara perpisahan dan penarikan yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015	Tidak ada hambatan yang berarti	
6.	Sabtu, 12 September 2015	a. Perpisahan dan penarikan PPL	a. Perpisahan dan penarikan PPL UNY 2015	Tidak ada hambatan yang berarti	

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Harsono, S.Pd
NIP 19670828 200701 1 010

Purwita Sari
NIM 12108244067



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Tahun : 2015/2016

F03

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : I
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD
GURU PEMBIMBING : MUJIYATI, S. Pd
NAMA MAHASISWA : PURWITA SARI
NO. MAHASISWA : 12108244067
DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Praktik Mengajar terbimbing I	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi untuk kelas 3 yang digunakan pada	-	12.500	-	-	12.500

		tanggal 12 Agustus 2015.					
2.	Praktik Mengajar terbimbing II	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi untuk kelas 4 yang digunakan pada tanggal 18 Agustus 2015.		15.000			15.000
3.	Praktik Mengajar terbimbing III	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi untuk kelas 4 yang digunakan pada tanggal 25 Agustus 2015.		15.000			15.000
4.	Praktik	Print RPP, pembuatan		12.500			12.500

	Mengajar terbimbing IV	media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi untuk kelas 3 yang digunakan pada tanggal 10 September 2015.					
5.	Praktik Ujian PPL 1	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi untuk kelas 5 yang digunakan pada tanggal 01 September 2015.		19.500			19.500
2.	Praktik ujian PPL 2	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto	-	21.500	-	-	21.500

		copy soal LKS dan evaluasi untuk kelas 2 yang digunakan pada tanggal 08 September 2015.					
Total Dana			-	96.000	-	-	96.000

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Harsono, S. Pd. SD
NIP. 19571208 197804 1 001

Purwita Sari
NIM 12108244067

DATA SISWA ABK

A. SISWA INKLUSI

No.	Nama Siswa	Kelas	L/P	Tempat, Tanggal Lahir (tanggal-bulan-tahun)	Alamat	Asesmen	Jenis Ketunaan
1.	Vetriya Dwi Astuti	1	P	Yogyakarta, 27-01-2008	Bangunrejo, Kricak	Sudah	HL
2.	Maria Wulan Adi S.	2	P	Yogyakarta, 08-12-2007	Resonegaran GK V/1349 RT 57 RW 12	Sudah	D
3.	Raffael Danora Hugo H.	2	L	Yogyakarta, 29-10-2005	Sorolaten, RT 01/14, Sidokarto, Godean	Sudah	D
4.	Christopher Alvin	2	L	Yogyakarta, 16-12-2005	Sonopakis Lor RT 05	Sudah	F
5.	Rachmad	2	L	Yogyakarta, 27 Juli 2004	Jatimulyo TR I RT 62 RW 01	Sudah	C
6.	M. Febrian Nurochim	3	L	Yogyakarta, 20-02-2005	Bangunrejo TR I/1457	Sudah	C
7.	Juremi	3	L	Yogyakarta, 29-09-2006	Sidomulyo RT 16 RW 04 Bener, Tegalrejo	Sudah	HL
8.	Vinantya Kristi Arum K.	3	P	Yogyakarta, 24-02-2007	Bangunrejo RT 53 RW 12 Yogyakarta	Sudah	B
9.	Andien Aprilian	3	L	Yogyakarta, 29-04-2007	Kricak Kidul RT 41 RW 09, TR I/978	Sudah	HK

					Tegalrejo		
10.	Ramadhan Akbar	3	L	Yogyakarta, 03-11-2005	Pingit Jt I/226 Bumijo, Jetis	Sudah	HL
11.	Rohmadonah Fajar S.	4	P	Yogyakarta, 10-11-2003	Tegalrejo TR.III/472 RT 15 RW 05	Sudah	HK
12.	Hendi Susanto	4	L	Sleman, 01-06-2005	Kricak Kidul TR I/1084	Sudah	HL
13.	Nur Okta Ramadani	4	P	Gunungkidul, 19-10-2005	Bangunrejo RT 51 RW 12	Sudah	C
14.	Dea Nova Dwi Astuti	4	P	Yogyakarta, 23-11-2005	Kricak Kidul RT 37 RW 08	Sudah	HL
15.	Adhityia Pamungkas	4	L	Yogyakarta, 22-02-2006	Bangunrejo RT 57 RW 13	Sudah	HL
16.	Diyo Pradista Pratama	4	L	Yogyakarta, 17-12-2003	Kricak Kidul RT 37 RW 08	Sudah	C
17.	Michael Ziven Immanuel	4	L	Yogyakarta, 05-06-2003	Perumnas Guwosari, Pajangan, Bantul	Sudah	C
18.	Rani Puspita	4	P	Yogyakarta, 06-03-2004	Pingit RT 11 RW 13 Bumijo, Jetis	Sudah	C
19.	Agil Pradana	4	L	Yogyakarta, 19-01-2004	Karangwaru Lor RT 1 RW 1 No.100, Sinduadi	Sudah	HK
20.	Isti Kharisma	4	P	Yogyakarta, 16-07-2003	Bangunrejo	Sudah	C

	Muslimah						
21.	Christina Engeli S.	5	P	Yogyakarta, 12-08-2003	Bangunrejo RT 53 RW 12	Sudah	C
22.	Linggar Yuga Tala	5	L	Sleman, 26-04-2004	Notoyudan GT II/1162 Yogyakarta	Sudah	C
23.	Nico Verdian Nada	5	L	Yogyakarta, 26-09-2004	Banyumeneng RT 14 RW 04, Banyuraden	Sudah	HL
24.	Krisna Satya Darma	5	L	Sleman, 02-10-2002	Petinggen RT 26 RW 07 TR II/128 Yogyakarta	Sudah	C
25.	Dian Latifa Agustini	5	P	Yogyakarta, 20-08-2001	Bangunrejo RT 56 RW 12	Sudah	C
26.	Dodyx Senawan P.	5	L	Yogyakarta, 24-01-2002	Sosrowijayan Kulon GT I/227A Yogyakarta	Sudah	C
27.	M. Indan Saputra	6	L	Yogyakarta, 08-02-2003	Bangunrejo TR I/1458	Sudah	HK
28.	Deanavila Abamea D.	6	P	Yogyakarta, 21-12-2002	Karangjati No. 167 RT 12 RW 39, Sleman	Sudah	HL
29.	Doni Pranata	6	L	Bantul, 24-09-1999	Sumberan RT 11 RW 5, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul	Sudah	C
30.	Stefani Nurlita	6	P	Yogyakarta, 10-10-2003	Kricak Kidul TR I/1084 RT 44 RW 09	Sudah	HK
31.	Siti Sido Arum	6	P	Yogyakarta, 21-06-2004	Sidomulyo TR IV/14, RT 14 RW 04, Bener, Tegalrejo	Sudah	C

32.	Hanif Handani	5	L	Yogyakarta, 14-06-2001	Badran RT 49 RW 11 JT I/456	Sudah	HL
33.	Afreliino Satria Nur K.	5	L	Yogyakarta, 21-06-2004	Bangunrejo TR I/1524 RT 52 RW 12	Sudah	HL
34.	Dwi Santoso	5	L	Pontianak, 15-08-2001	Bangunrejo, Kricak	Sudah	C
35.	Ardiyanto Setiyo W.	6	L	Yogyakarta, 21-01-2002	Bangunrejo TR I/1938	Sudah	C
36.	Wafiq Kessa Ramadhan	6	L	Yogyakarta, 13-12-2001	Jenggotan JT I/345 RT 17 RW 05	Sudah	HL
37.	Chail Sakti Arya A.	4	L	Sleman, 15-04-2006	Bangunrejo RT 49 RW 11	Sudah	HK
38.	Rahma Desti Salia Putri	6	L	Jakarta, 01-12-2001	Terban GK V/25 RT 01 RW 01, Yogyakarta	Sudah	C
39.	Mala Dewa Dwi A.	6	L	Yogyakarta, 08-05-2001	Kadipaten Wetan KP I/208, Yogyakarta	Sudah	HL
40.	Frendrasco Afnod L.S.	5	L	Yogyakarta, 06-06-2002	Bangunrejo RT 53 RW 11, Yogyakarta	Sudah	HL
41.	Herawin Alma Peru	4	P	Yogyakarta, 26-04-2004	Badran JT I/513 RT 47 RW 11	Sudah	HL
42.	Anggit Setiawan S.	3	P	Yogyakarta, 16-08-2007	Jatimulyo	Sudah	HL
43.	Rega Nugraha	5	L	Tasikmalaya, 09-08-2003	Bangirejo	Sudah	HL

A. SISWA TERINDIKASI INKLUSI

No.	Nama Siswa	Kelas	L/P	Tempat, Tanggal Lahir (tanggal-bulan-tahun)	Alamat	Asesmen	Indikasi Ketunaan
1.	Nafa Laudya Mecca	1	P	Gunungkidul, 12-12-2007	Banyumeneng RT 10 RW 04, Banyuraden, Gamping	Belum	F
2.	Lukas Priyanto	1	L	Yogyakarta, 14-04-2008	Sidomulyo TR IV RT 15 RW 04 Bener, Tegalrejo	Belum	C
3.	Juni Ismadi	1	L	Gunungkidul, 13-06-2008	Bangunrejo	Belum	HK
4.	M. Fadhil Nathan	1	L	Yogyakarta, 15-07-2007	Jatimulyo TR I/309, Yogyakarta	Belum	HL
5.	Nabila	1	P	Yogyakarta, 28-07-2006	Sidomulyo	Belum	HL
6.	Rifal Arsyada Mahardika	5	L	Sleman, 26-04-2001	Bangunrejo TR I RT 58 RW 13	Belum	C
7.	Vira Nur Isnainy W.	5	P	Tenggarong, 18-08-2003	Jatimulyo	Belum	HL
8.	Erikson	6	L	Sleman, 06-05-2001	Kragilan	Belum	HL
9.	Nur Adi Saputra	5	L	Yogyakarta, 05-12-2003	Karangjati Wetan RT 06 RW 45, Sinduadi	Belum	HL

10.	Guntur Candra Diffa	4	L	Gunungkidul, 10-06-2006	Bangunrejo RT 52 RW 12, Yogyakarta	Belum	HK
11.	Abdullah Satria	2	L	Batam, 24-08-2007	Bangunrejo TR V RT 56 RW 13	Belum	HK
12.	Siti Sido Asih	6	L	Yogyakarta, 21-06-2004	Sidomulyo TR IV/14, RT 14 RW 04, Bener, Tegalrejo	Belum	C
13.	Anisa Tamira Ranum	2	P	Yogyakarta, 30-10-2007	Bangunrejo RT 52 RW 12	Belum	HL
14.	Pratama Angga Saputra	6	L	Yogyakarta, 25-07-2002	Kricak Kidul TR I/1085 RT 44 RW 09, Yogyakarta	Belum	HL
15.	Zaid Nata Ernata	2	L	Yogyakarta, 16-04-2007	Badran JT I/513 RT 47 RW 11	Belum	HK
16.	Andrian Diva Christofer	6	P	Yogyakarta, 11-01-2002	Pingit JT I/152 RT 09 RW 03 Bumijo	Belum	HL

Tabel Jenis Kebutuhan Khusus :

- A Tunanetra
- B Tunarungu, Tunawicara
- C Tunagrahita Ringan (IQ = 50-70)
- C1 Tunagrahita Sedang (IQ = 25-50), (antara lain Down Syndrome)
- D Tunadaksa Ringan
- D1 Tunadaksa Sedang
- E Tunalaras (Dysruptive), HIV/AIDS & Narkoba

F	Autis dan Sindroma Asperger
G	Tunaganda
H	Kesulitan Belajar/Lamban Belajar (antara lain: Hyperaktif, ADD/ADHD, Dysgraphia/Tulis, Dyslevia/Baca, Dyscalculia/Hitung, Hyspraxia/Motorik)
HK	Kesulitan Belajar
HL	Lamban Belajar.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

**TEMATIK KELAS III SD SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN: IPA Dan BAHASA INDONESIA**



**Disusun Oleh
Purwita Sari (12108244067)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas/ semester : III/1
Mata pelajaran : Tematik (IPA dan Bahasa Indonesia)
Tema : Kegiatan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

I. Standar Kompetensi

A. IPA

2. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

B. Bahasa Indonesia

4. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

II. Kompetensi Dasar

A. IPA

- 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

B. Bahasa Indonesia

- 3.1 Membaca nyaring teks (20–25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

III. Indikator

A. IPA

Mengidentifikasi kebutuhan makhluk hidup.

B. Bahasa Indonesia

Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. IPA

1. melalui kegiatan mengamati gambar siswa dapat mengerti kebutuhan makhluk hidup dengan cermat.
2. Melalui kegiatan mengisi teka-teki silang siswa dapat mengetahui macam-macam kebutuhan yang diperlukan oleh makhluk hidup dengan benar.

B. Bahasa Indonesia

1. melalui kegiatan mengisi teka-teki silang siswa dapat membaca dengan nyaring dan dengan intonasi yang tepat.

Nilai karakter yang diharapkan:

- a. Keberanian
- b. Perhatian
- c. Kerjasama
- d. Komunikatif

V. Materi Pembelajaran

A. IPA

1. macam-macam kebutuhan makhluk hidup

B. Bahasa Indonesia

1. membaca kalimat dengan intonasi yang tepat

VI. Model dan Metode pembelajaran

A. Model Pembelajaran

1. Tematik

B. Metode pembelajaran

1. diskusi
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

VII.Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “tadi kalian sudah istirahat, pasti makan dan minum kan? apakah yang kalian rasakan jika tidak makan dan minum selama beberapa hari? Kalian akan merasa lemas bukan? Tahukah kalian mengapa tubuhmu lemas jika tidak makan dan minum?”3. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tentang macam-macam kebutuhan makhluk hidup.	10 menit
Inti	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi sekilas materi menggunakan media powerpoint tentang macam-macam kebutuhan makhluk hidup.2. siswa bersama siswa mendiskusikan materi yang ditayangkan pada powerpoint.3. Guru membagikan permainan berupa teka-teki silang. <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">4. Siswa mengisi teka-teki silang dengan membaca petunjuk yang sudah ada di bawahnya.5. Teka-teki silang berisi tentang macam-macam kebutuhan makhluk hidup.6. Siswa diminta mengerjakan teka teki silang secara individu7. Kemudian siswa bersama guru membahas isi jawaban dari teka-teki silang tersebut.8. Siswa diminta menghitung jawaban yang salah	50 menit

	<p>dan benar kemudian mengumpulkan jawabannya ke depan kelas.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>10. Guru bersama siswa bertanya jawab kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p> <p>2. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>3. Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi secara individu</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	10 menit

VIII. Media dan Sumber belajar

1. Media :

- a. Video tentang kebutuhan makhluk hidup
- b. powerpoint

2. Sumber belajar :

Mulyati Arifin, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan alam dan lingkunganku 3: untuk kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3: untuk Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes Dan non Tes
2. Bentuk instrumen : Tertulis dan Pengamatan

X. Lampiran:

1. Materi Ajar
2. LKS dan Kunci Jawaban
3. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban
4. Rubrik Penilaian

Mengetahui,
Guru kelas III

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Penyusun

Purwaningsih W, S.Pd
NIPTT. 2805

Purwita Sari
NIM: 12108244067

Kepala Sekolah
(DPL)

Dosen Pendamping Lapangan

Ant. Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1

Materi

KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP

Makhluk hidup memerlukan berbagai macam kebutuhan makhluk hidup

1. Makanan

Sebagai sumber energi bagi makhluk hidup

2. Air

Air berfungsi agar tubuh tidak mengalami kekeringan (dehidrasi) jika kamu haus, kamu akan mengambil minum bukan?

3. Udara

Makhluk hidup memerlukan udara untuk bernafas. Coba kamu tutup hidungmu selama sepuluh detik. Apa yang kamu rasakan?

4. Cahaya matahari

Makhluk hidup membutuhkan cahaya matahari untuk menghangatkan tubuhnya, menerangi lingkungan dan mengeringkan berbagai benda. Tumbuhan memerlukan matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

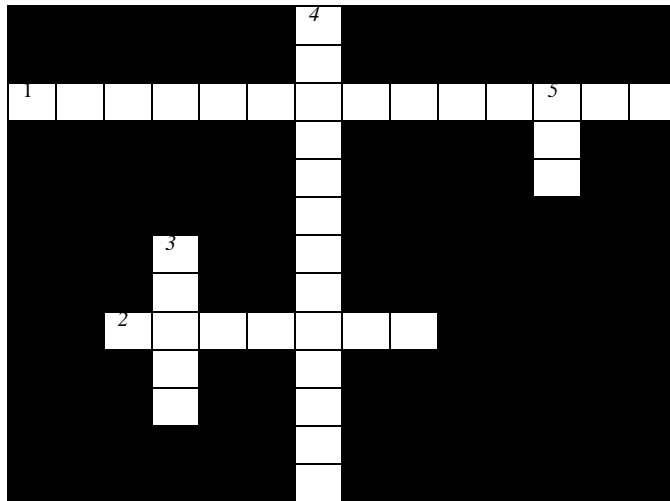
5. Tempat Tinggal

Makhluk hidup membutuhkan tempat tinggal sebagai tempat berlindungnya.

Jika tempat tinggal manusia adalah rumah, Coba sebutkan tempat tinggal hewan dan tumbuhan?

Lampiran 2

LKS dan Kunci Jawaban



Mendatar:

1. dibutuhkan hewan dan tumbuhan untuk menghangatkan tubuhnya dan menerangi lingkungan.

2. makhluk hidup memerlukan sebagai sumber energi bagi makhluk hidup

Menurun :

3. tanpa makhluk hidup akan mati. Yang dibutuhkan adalah yang bersih

4. tempat untuk berlindung makhluk hidup, misalnya manusia membutuhkan rumah.
5. dibutuhkan manusia agar manusia tidak mengalami kekeringan atau dehidrasi.

Kunci jawaban

1. cahaya matahari
2. makanan
3. udara
4. tempat tinggal
5. air

Lampiran 3

Soal Evaluasi dan kunci jawaban

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Fungsi dari cahaya matahari bagi tumbuhan untuk
a. menghangatkan tubuh c. melakukan proses fotosintesis
b. mengeringkan tubuh d. menerangi bumi
2. Manusia menghirup udara berupa
a. karbon dioksida c. karbon monoksida
b. oksigen d. nitrogen
3. Agar tubuh tidak kekeringan, makhluk hidup membutuhkan
a. udara c. cahaya matahari
b. air d. makanan
4. Makhluk hidup berikut yang dapat membuat makanannya sendiri adalah
a. kucing c. tikus
b. jagung d. Harimau
5. Ayam dipelihara di dalam kandang, ikan dipelihara di dalam....
a. akuarium c. Pot
b. sangkar d. Tanah

isilah pertanyaan berikut dengan singkat!

6. Tanpa matahari, makhluk hidup akan mati.
7. makhluk hidup memerlukan sebagai sumber energi bagi makhluk hidup
8. Manusia membutuhkan udara untuk
9. dibutuhkan manusia agar manusia tidak mengalami kekeringan atau dehidrasi.
10. Tempat tinggal dibutuhkan makhluk hidup untuk

kunci jawaban

1. c
2. b
3. b
4. b
5. a
6. cahaya
7. makanan
8. bernafas
9. air
10. berlindung

Rubrik penilaian soal evaluasi

skor	kriteria
10	Jika semua jawaban benar
9	Jika jawaban benar 9
8	Jika jawaban benar 8
7	Jika jawaban benar 7
6	Jika jawaban benar 6
5	Jika jawaban benar 5
4	Jika jawaban benar 4
3	Jika jawaban benar 3
2	Jika jawaban benar 2
1	Jika jawaban benar 1
0	Jika semua jawaban salah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**KELAS IV SD SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN: PKn (Pemerintahan Desa)
SD Negeri Bangunrejo 2**



**Disusun Oleh
Purwita Sari (12108244067)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / Semester : IV/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)
Hari / Tanggal : Selasa / 18 Agustus 2015

I. Standar Kompetensi

1. sistem pemerintahan desa dan kecamatan.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

III. Indikator

1. Menyebutkan perangkat desa dan kelurahan.
2. Menyebutkan tugas-tugas perangkat desa dan kelurahan.
3. Menjelaskan bagan struktur organisasi pemerintahan desa dan kelurahan.
4. Membedakan desa dan kelurahan.

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah melakukan kajian literatur, siswa dapat menyebutkan perangkat desa dengan benar.
- b. Setelah kegiatan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui tugas-tugas perangkat desa dan kelurahan dengan benar.
- c. Setelah melakukan kajian literatur, siswa dapat menjelaskan bagan struktur organisasi pemerintahan desa dan kelurahan dengan benar.
- d. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat membedakan desa dan kelurahan dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Keberanian
2. Perhatian
3. Kerjasama
4. Komunikatif

V. Materi Ajar

Pemerintahan Desa

VI. Model / Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran Kontekstual
2. Pendekatan : PAIKEM
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Tugas

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru melakukan presensi dan penertipan kelas.

Apersepsi dan motivasi:

1. Untuk pembukaan materi, guru mengajak siswa untuk menyanyikan “Naik – Naik ke Puncak Gunung” dengan bersungguh-sungguh sambil berdiri dan bertepuk tangan.
2. Guru menanyakan dimana tempat tinggal siswa (apakah di desa atau di kota)

B. Inti

Eksplorasi:

1. Mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru memberikan contoh soal *pre test* sederhana melalui pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan siswa menjawab.
3. Tanya jawab tentang perangkat desa dan memulai menanamkan konsep materi yang ingin dicapai.

Elaborasi:

1. Guru membimbing siswa untuk membaca buku ajar agar lebih memahami konsep materi.
2. Siswa bersama Guru bertanya jawab macam – macam organisasi pemerintahan desa dan kelurahan.
3. Guru menjelaskan bagan struktur organisasi pemerintahan desa dan kelurahan.
4. Guru membimbing siswa menulis rangkuman materi di buku catatan.
5. Siswa secara berkelompok mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan materi yaitu tentang tugas-tugas perangkat desa/ kelurahan.

Konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Guru memberikan tugas kepada tiap siswa untuk mengamati dan menyebutkan perbedaan antara pemerintahan desa dan kelurahan.

C. Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari pada hari ini dengan bimbingan guru.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
3. Memberikan motivasi agar siswa tetap rajin dan tekun belajar.
4. Salah satu siswa memimpin do'a sesuai kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**1. Sumber:**

Sarjan dan Agung Nugroho. 2008 . *Pendidikan kewarganegaraan : Bangsa Menjadi Insan Pancasila 4 untuk SD/MI/ kelas IV* . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media:

a. Papan tulis dan spidol boardmarker

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Non tes
2. Bentuk Instrumen : Tertulis dan Pengamatan

X. Lampiran

1. Materi Ajar
2. LKS
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru kelas IV

Praktikan

Harsono. S.Pd
NIP. 19670828 200701 1 010

Purwita Sari
NIM: 12108244067

Kepala Sekolah

Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

Ant. Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

1. Pemerintah Desa



Gambar 1.4 Anak-anak mendapat penjelasan dari perangkat desa

Kelompok pertama dipimpin oleh Atep. Mereka bertanya kepada Pak Heru tentang lembaga pemerintahan desa. Pak Heru adalah pegawai di Balai Desa Suka Maju.

Beliau menjelaskan bahwa lembaga pemerintahan desa merupakan lembaga yang menjalankan pemerintahan desa.

"Pemerintahan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa. Pemerintahan desa bekerja sama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Siapa yang tahu pemerintah desa itu terdiri dari siapa?" tanya Pak Heru.

"Kepala desa", jawab Atep.

"Bagus. Kepala desa adalah kepala pemerintah desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan setelah itu dapat dipilih satu kali lagi untuk masa jabatan berikutnya. Kepala desa bertanggung jawab dalam bidang pembangunan, kemasyarakatan, dan pemerintahan," jelas Pak Heru.

"Adakah perangkat desa yang lain, Pak?" tanya Ida.

"Masih. Coba siapa yang bisa menyebutkan?" tanya Pak Heru.

"Pamong desa", jawab Ida.

"Pintar. Pamong desa disebut juga perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari:

a. *Sekretaris Desa (Sekdes/Carik)*

Sekretaris desa merupakan unsur/staf yang membantu kepala desa. Sekretaris desa bertugas di bidang administrasi dan pelayanan umum. Misalnya kegiatan surat menyurat, kegiatan kearsipan, dan kegiatan membuat laporan. Sekretaris desa

memimpin sekretariat desa dan merupakan orang kedua setelah kepala desa.



Gambar 1.5 Sekretaris desa bertugas mengurus surat menyurat

b. *Kepala Urusan (Kaur)*

Penetapan kepala urusan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ada kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan kemasyarakatan, dan kepala urusan umum. Tiap-tiap kepala urusan bertugas sesuai dengan bidang masing-masing. Tugas utama kepala urusan adalah membantu sekretaris desa.

c. *Kepala dusun atau Kebayanan*

Kepala dusun adalah pelaksana tugas kepala desa di wilayah dusun. Kepala dusun melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya. Kepala dusun juga melaksanakan keputusan dan kebijaksanaan kepala desa”, terang Pak Heru.

“Apakah pemerintahan desa itu sama dengan di kota?” tanya Atep.

“Hampir sama. Bedanya pemerintahan kelurahan dilaksanakan oleh lurah yang dibantu perangkat kelurahan yang terdiri atas sekretaris kelurahan, kepala urusan, dan kepala lingkungan. Lurah dan perangkat kelurahan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mendapatkan gaji dari pemerintah. Tugas dan kewajiban kepala kelurahan dan perangkat kelurahan sama dengan tugas dan kewajiban kepala desa dan perangkat desa”, jawab Pak Heru.

“Itulah tadi lembaga pemerintahan desa. Pahami dengan baik ya, setuju?” tegas Pak Heru.

“Setuju”, jawab anak-anak kelompok 1.

2. Badan Permasyarakatan Desa (BPD)

Adapun kelompok 2, dipimpin oleh Togar. Mereka mencari informasi tentang Badan Permasyarakatan Desa (BPD). Mereka diminta untuk menemui Pak Topo. Pak Topo merupakan salah seorang perangkat desa. Anak-anak mendengarkan dengan saksama penjelasan Pak Topo tentang BPD.

"Badan Permasyarakatan Desa berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintah desa," kata Pak Topo.

"Apa saja tugas BPD itu?" tanya Togar.

"Tugas BPD meliputi:

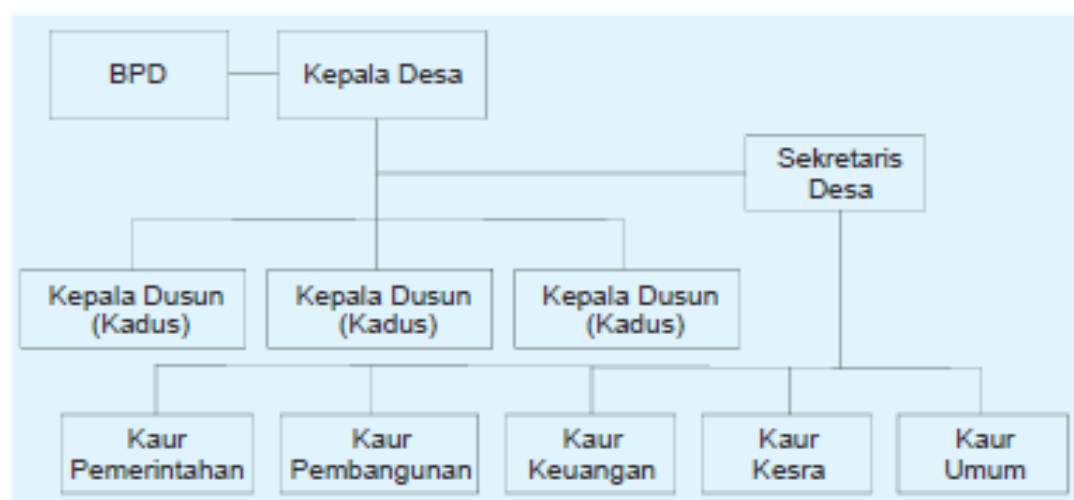
- menetapkan peraturan desa bersama kepala desa,
- menyelenggarakan pemilihan kepala desa dan perangkat desa,
- melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa.

Anggota BPD dipilih berdasarkan musyawarah mufakat. BPD biasanya beranggotakan para tokoh masyarakat yang mewakili komunitas tertentu di desa itu. Mereka dipilih biasanya karena mempunyai pengaruh di masyarakat," jawab Pak Topo.

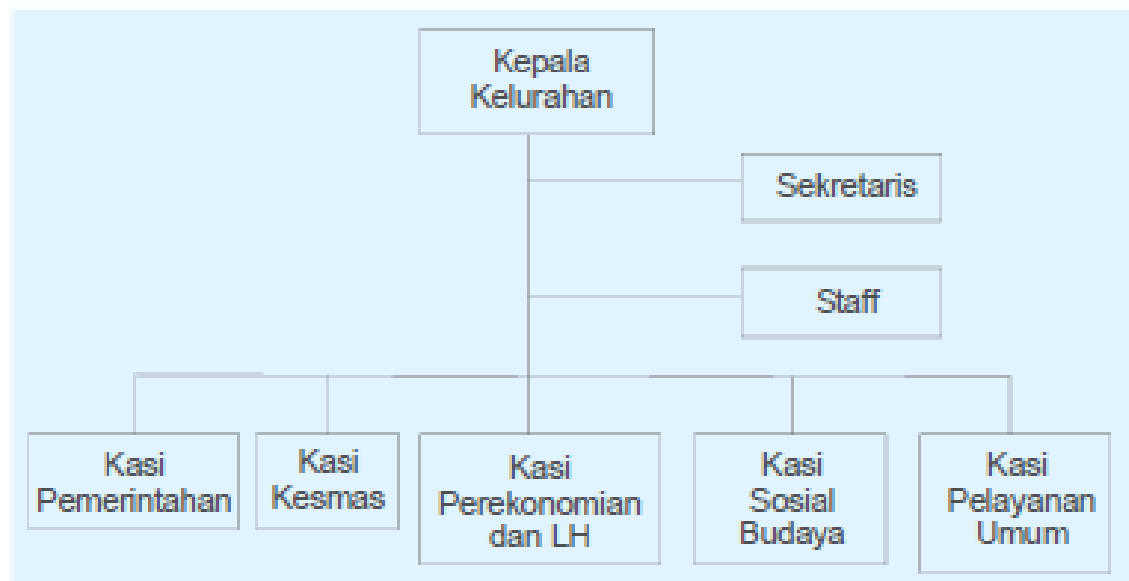
3. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa dan Kelurahan

Anak-anak telah memperoleh informasi dari perangkat desa mengenai pemerintahan desa. Kemudian mereka berkumpul kembali di balai desa. Mereka memperoleh keterangan dari Pak Sekdes mengenai bagan struktur organisasi pemerintahan desa. Berikut bagan struktur organisasi desa:

a. Struktur organisasi desa



b. Struktur organisasi kelurahan



“Adakah lembaga pemerintahan lainnya, Pak?” tanya Atep.

“Oh, ada. Selain lembaga pemerintah desa di atas, ada pula lembaga-lembaga kemasyarakatan di desa atau kelurahan, antara lain:

- Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
- Karang Taruna
- Koperasi
- Lembaga Musyawarah Desa (LMD)
- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) atau Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)
- Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP),” jawab Pak Sekdes

Anak-anak senang sekali. Pengetahuan mereka tentang pemerintahan desa/kelurahan makin bertambah. Anak-anak beserta Pak Dama pamit. Mereka kembali ke sekolah.

Lampiran 2



Uji Wawasan

Kegiatan Kelompok

Bagilah teman-teman kelasmu dalam beberapa kelompok. Lengkapilah tabel ini setelah itu kalian diskusikan dengan baik. Kerjakan di buku tugasmu.

No.	Perangkat Desa/ Kelurahan	Tugas
1.	Kepala Desa
2.	Sekretaris Desa
3.	Kepala Dusun
4.	Kaur Pemerintahan
5.	BPD



Praktik Kerja

Amati dan sebutkan perbedaan antara desa dan kelurahan dengan cara mengisi kolom berikut di buku tugasmu.

Desa	Kelurahan
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Lampiran 3

SOAL EVALUASI

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Kelurahan dipimpin oleh
 - a. kepala desa c. carik
 - b. lurah d. bayan
2. Anak-anak balita di desa setiap bulan ditimbang berat badannya di
 - a. poskamling c. puskesmas
 - b. LKMD d. posyandu
3. Lurah membawahi langsung
 - a. kepala dusun c. ketua RT
 - b. kepala lingkungan d. ketua RW
4. Kepala desa menetapkan peraturan desa bersama
 - a. BPD c. kepala dusun
 - b. ketua RW d. LKMD
5. Kelurahan umumnya terdapat di
 - a. pantai c. gunung
 - b. desa d. kota
6. Dalam sistem pemerintahan desa kedudukan BPD dengan kepala desa ialah
 - a. lebih tinggi kepala desa
 - b. lebih tinggi BPD
 - c. semuanya di bawah kepala dusun
 - d. sejajar antara BPD dan kades
7. Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan tugas
 - a. kepala desa c. BPD
 - b. kepala dusun d. LKMD
8. Wadah pembinaan generasi muda ialah
 - a. karang taruna c. koperasi
 - b. posyandu d. LPM
9. Desa atau kelurahan adalah pemerintahan terendah di bawah
 - a. bupati c. walikota
 - b. camat d. wedana
10. Masa jabatan kepala desa menurut UU No. 32 Tahun 2004 ialah
 - a. 5 tahun c. 8 tahun
 - b. 6 tahun d. 10 tahun

B. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Sebutkan kepala-kepala urusan di desa atau kelurahan.
2. Apa yang dimaksud dengan desa?
3. Sebutkan 3 perangkat desa.
4. Sebutkan perbedaan desa dan kelurahan.
5. Apa saja tugas sekretaris kelurahan?

Lampiran 4

Rubrik Penilaian

Penilaian Non Tes

Lembar Penilain Kinerja (Diskusi Kelompok)

Berilah tanda centang (✓) pada setiap aspek yang muncul dari diri peserta didik!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Skor
		Keberanian	Perhatian	Kerjasama	Komunikatif	

Rubrik:

Skor	Kriteria
4	Jika ke empat aspek muncul
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

Rubrik penskoran aspek pengetahuan (pilihan ganda)

No	Kunci jawaban	Skor
1	B	1
2	D	1
3	D	1
4	A	1
5	D	1
6	D	1
7	C	1
8	A	1
9	A	1
10	B	1

Rubrik penskoran aspek pengetahuan (uraian)

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor												
1. Sebutkan kepala-kepala urusan di desa atau kelurahan.	1. Kaur pemerintahan 2. Kaur pembangunan 3. Kaur keuangan 4. Kaur kesra 5. Kaur umum	3 (apabila menjawab semua poin) 2 (apabila menjawab 3-4 poin) 1 (apabila menjawab 1-2 poin)												
2. Apa yang dimaksud dengan desa?	Desa adalah wilayah yang ditepati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan terendah. Wilayah desa terdiri atas beberapa dusun atau kampung. Dusun atau kampung terdiri atas beberapa RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga)	2 (jika memuat dua kata kunci lengkap) 1 (jika hanya salah satu kata kunci yang di sebutkan)												
3. Sebutkan tiga perangkat desa.	a. Sekretaris desa (sekdes/carik) b. Kepala Urusan (Kaur) c. Kepala Dusun atau Kebayanan	3 (apabila menjawab tiga poin) 2 (apabila menjawab dua dari tiga poin) 1 (apabila menjawab satu poin dari tiga poin)												
4. Sebutkan perbedaan desa dan kelurahan.	<table><tr><th>Desa</th><th>Kelurahan</th></tr><tr><td>Dipimpin kepala desa (Kades)</td><td>Kelurahan dipimpin oleh lurah</td></tr><tr><td>Kades bukan PNS</td><td>Lurah adalah PNS</td></tr><tr><td>Kades dipilih rakyat melalui PILKADES</td><td>Lurah ditunjuk oleh bupati/walikota</td></tr><tr><td>Jabatan kades ialah 6 tahun sekali periode</td><td>Lurah disesuaikan dengan aturan pensiun PNS</td></tr><tr><td>Biaya pembangunan desa berasal dari prakarsa masyarakat</td><td>Biaya pembangunan kelurahan berasal dari APBD</td></tr></table>	Desa	Kelurahan	Dipimpin kepala desa (Kades)	Kelurahan dipimpin oleh lurah	Kades bukan PNS	Lurah adalah PNS	Kades dipilih rakyat melalui PILKADES	Lurah ditunjuk oleh bupati/walikota	Jabatan kades ialah 6 tahun sekali periode	Lurah disesuaikan dengan aturan pensiun PNS	Biaya pembangunan desa berasal dari prakarsa masyarakat	Biaya pembangunan kelurahan berasal dari APBD	3 (apabila menjawab semua poin) 2 (apabila menjawab 3-4 poin) 1 (apabila menjawab 2-3 poin)
Desa	Kelurahan													
Dipimpin kepala desa (Kades)	Kelurahan dipimpin oleh lurah													
Kades bukan PNS	Lurah adalah PNS													
Kades dipilih rakyat melalui PILKADES	Lurah ditunjuk oleh bupati/walikota													
Jabatan kades ialah 6 tahun sekali periode	Lurah disesuaikan dengan aturan pensiun PNS													
Biaya pembangunan desa berasal dari prakarsa masyarakat	Biaya pembangunan kelurahan berasal dari APBD													
5. Apa saja tugas sekretaris kelurahan	Sekretaris Kelurahan mempunyai tugas a. merencanakan, b. melaksanakan pembinaan,	4 (apabila menjawab semua poin) 3 (apabila menjawab 4-5 poin)												

	c. mengarahkan dan mengendalikan penyelenggaraan bidang kesekretariatan yang meliputi administrasi keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan umum ketatausahaan serta d. membantu mengkoordinasikan kegiatan di kelurahan	2 (apabila menjawab 3 poin) 1 (apabila menjawab 2 poin)
Skor Maksimal		15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Skor Pilihan Ganda	Skor Uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**KELAS IV SD SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN: IPS (Cara Menggunakan Skala Peta
dan Menggambar Peta)
SD Negeri Bangunrejo 2**



**Disusun Oleh
Purwita Sari (12108244067)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)
Hari / Tanggal : Selasa / 25 Agustus 2015

I. Standar Kompetensi

2. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/ kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana

III. Indikator

- 1.1.4 Menjelaskan cara menggunakan skala peta
- 1.1.5 Menggambar peta

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui cara menggunakan skala peta dengan benar.
- b. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menggambar peta daerahnya dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Keberanian
2. Perhatian
3. Kerjasama
4. Komunikatif

V. Materi Ajar

Skala Peta

VI. Model / Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran Kontekstual
2. Pendekatan : PAIKEM
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Tugas

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan

3. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
4. Guru melakukan presensi dan penertipan kelas.

Apersepsi dan motivasi:

3. Guru mengajukan pertanyaan “siapa yang pernah pergi ke Semarang?”
“berapa jarak antara kota jogja dan semarang?”
4. Jaraknya sangat jauh dan wilayahnya sangat besar maka tidak mungkin digambar pada peta menurut ukuran sebenarnya. Maka harus menggunakan skala.

B. Inti

Eksplorasi:

1. Mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
2. Dengan menggunakan peta Republik Indonesia Guru memberikan contoh soal *pre test* sederhana melalui pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan siswa menjawab.
3. Tanya jawab tentang komponen peta yaitu salah satunya adalah skala.

Elaborasi:

1. Guru menjelaskan materi tentang skala peta melalui powerpoint.
2. Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru melalui powerpoint
3. Siswa bersama Guru bertanya jawab mengenai skala angka dan skala garis pada peta dan cara membacanya.

4. Guru membagikan soal LKS kepada siswa, dan siswa mengerjakannya.
5. Siswa bersama guru membahas soal LKS yang telah siswa kerjakan.
6. Guru menjelaskan tentang beberapa cara menggambar peta.
7. Siswa menggambar peta propinsi Yogyakarta dengan menggunakan kotak.

Konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari pada hari ini dengan bimbingan guru.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
3. Memberikan motivasi agar siswa tetap rajin dan tekun belajar.
4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber:

Tantya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sadiman dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

TIM. ND. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 4 (Buku Pendamping Pedoman Guru)*. Sukoharjo: CV Hasan Pratama

2. Media:

- b. Gambar Peta Indonesia dan peta propinsi Yogyakarta (powerpoint)
- c. powerpoint

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Non tes
2. Bentuk Instrumen : Tertulis dan Pengamatan

X. Lampiran

1. Materi Ajar (powerpoint)
2. LKS dan lembar untuk menggambar peta
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru kelas IV

Praktikan

Harsono. S.Pd
NIP. 19670828 200701 1 010

Purwita Sari
NIM: 12108244067

Kepala Sekolah

Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

Ant. Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

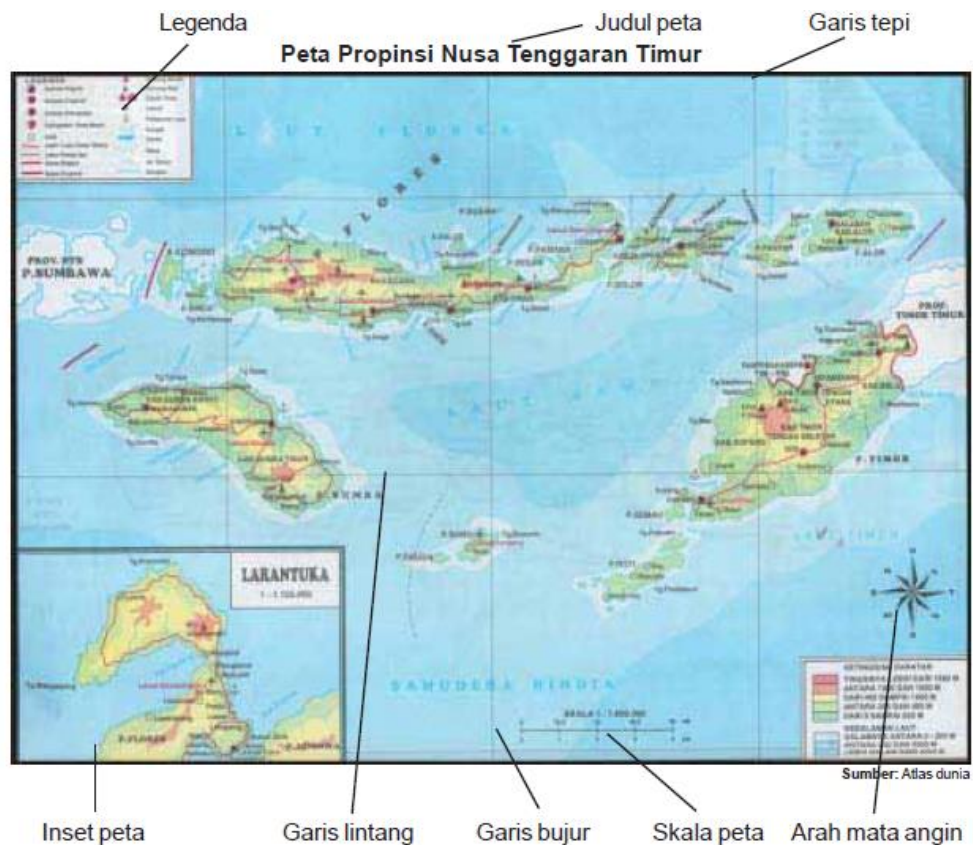
AM Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1

Materi

Menggunakan Skala Peta

Masih ingatkah komponen-komponen peta ada apa saja? Coba sebutkan!



Menghitung Skala

Skala merupakan salah satu kelengkapan peta yang paling penting. Satuan jarak permukaan di bumi biasanya menggunakan kilometer (km), sedangkan satuan jarak pada peta menggunakan sentimeter (cm). Ada dua cara menggunakan skala peta yaitu:

- Skala angka
- Skala garis

Skala angka

- Skala angka menggunakan perbandingan lambang bilangan angka.

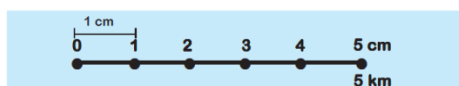
SKALA 1 : 3.000.000

- Berarti setiap 1 cm jarak pada peta sama dengan 3.000.000 cm atau 30 km jarak sebenarnya di bumi



Skala garis

- Skala garis digambarkan menggunakan garis.



- Menurut skala garis di atas, berarti setiap jarak 1 cm pada peta sama dengan 1 km pada keadaan yang sebenarnya dipermukaan bumi.

Menghitung jarak

Misal jarak A dan B adalah 5 cm, jika skalanya 1 : 1.000.000 maka:

1 cm di peta = 1.000.000 cm jarak sesungguhnya

1.000.000 cm = 10.000 m = 10 km

Ini berarti 1 cm di peta mewakili 10 km jarak sesungguhnya.

Jika jarak A dan B di peta 5 cm,

berarti $5 \times 10 \text{ km} = 50 \text{ km}$

Jadi jarak kota A dan B sebenarnya adalah 50 km.

Menggambar peta

Ada 3 cara yaitu:

- **Menjiplak**
- **Membuat kotak**
- **Menggunakan pantograf**

Menjiplak

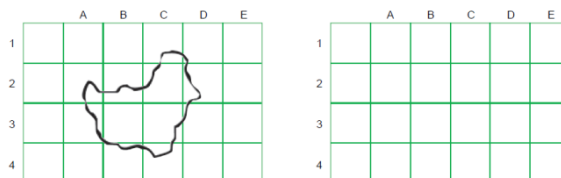
- Letakkan kertas karbon di atas kertas kosong yang akan di gambar peta. Letakkan peta yang akan di jiplak di atas karbon. Jiplaklah mengikuti garisnya.



- Pertebal hasil jiplakan

Membuat kotak

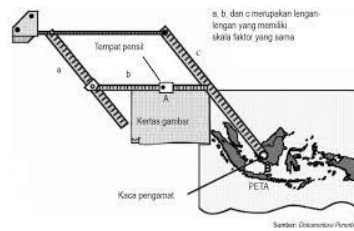
- Buatlah garis kotak-kotak pada peta asli dan pada kertas kosong dengan ukuran sama besar.



- Berilah nomor, angka, atau huruf pada garis mendatar dan tegak.
- Gambarlah setiap lekukan peta pada kertas kosong sesuai aslinya.
- Setelah selesai, bersihkan garis kotak-kotak

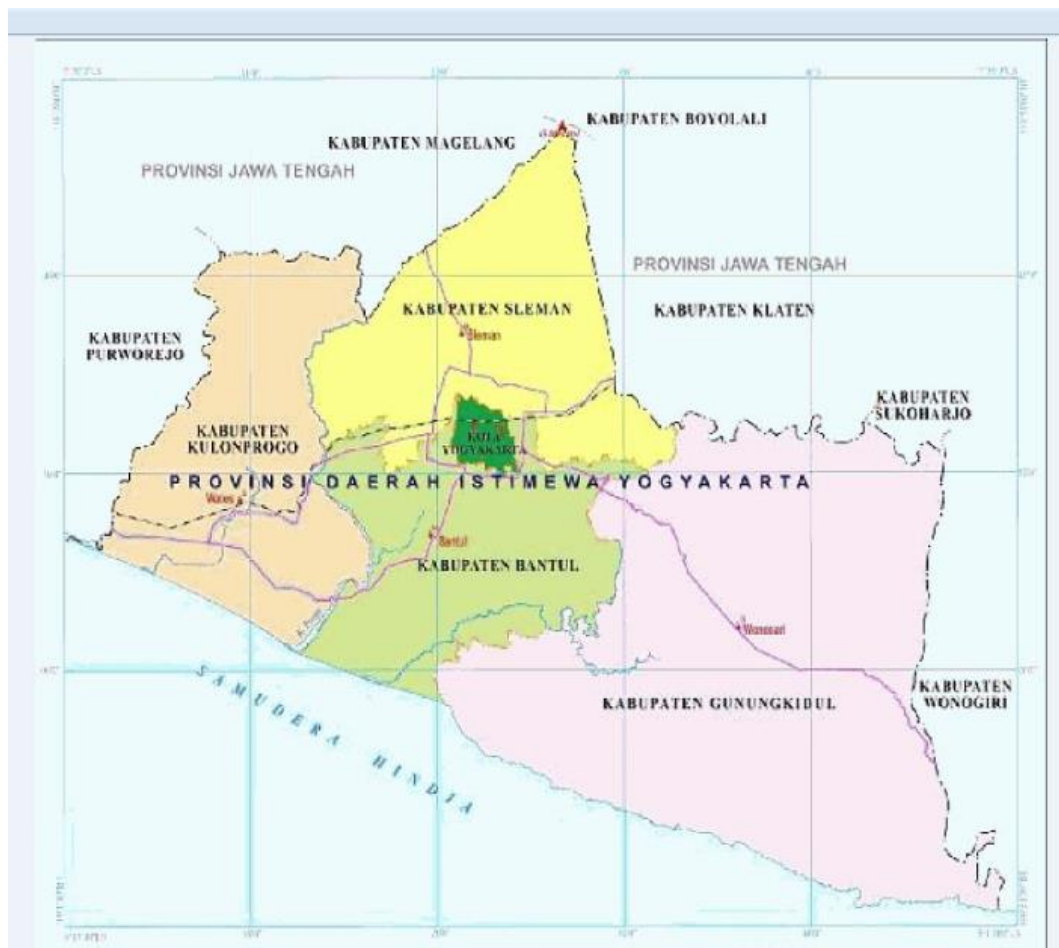
Menggunakan Pantograf

- Letakkan peta dan kertas kosong di atas meja, lalu tindas dengan paku payung pada setiap sudut



- Tentukan ukuran skala perbesarannya.
- Letakkan ujung pantograf pada peta dan ujung pensil pada kertas putih
- Matikan ujung pantograf dengan paku payung
- Mulailah meniru setiap lekukan pada peta asli.
- Setelah selesai, pertebal kembali dengan teliti.

Peta Provinsi Yogyakarta



Lampiran 2

Nama:

LKS

1. Skala pada peta adalah 1: 5.000.000 atau $\frac{1}{5.000.000}$, berapakah jarak sebenarnya! 5.000.000
2. Apabila peta memiliki skala garis sebagai berikut: berapakah jarak sebenarnya?
3. Dalam sebuah peta tertulis skala angka 1: 2.000.000. ubahlah skala tersebut menjadi skala garis!

Nama :

Peta Provinsi Yogyakarta

Lampiran 3

Nama:

Soal Evaluasi

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Jika dalam peta tertulis skala 1 : 350.000 maka setiap 1 cm pada jarak adalah
a. 35 km c. 350 km
b. 0,35 km d. 3,5 km
2. Skala pada peta diwujudkan dalam bentuk angka dan
a. angka c. simbol
b. garisd. Kotak
3. Skala peta pada umumnya menggunakan satuan
a. meter (m) c. sentimeter (cm)
b. desimeter (dm) d. milimeter (mm)
4. Pada peta dengan skala 1 : 500.000 jarak antara kota X ke kota Y adalah 4 cm. Jarak antara kota X dan Y sebenarnya adalah
a. 12,5 km c. 20 km
b. 125 km d. 10 km
5. teknik sederhana menggambar peta diantaranya, kecuali.....
a. menjiplak c. Menggunakan pantograf
b. teknik kotak d. Mencontek

B. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Apa perbedaan skala angka dengan skala garis?
2. Apa artinya skala 1 : 700.000 pada peta?
3. Pada peta dengan skala 1: 500.000, jarak antara kota A dan B adalah 10 cm. Berapa jarak antara kota A dan B sebenarnya?
4. Dalam sebuah peta tertulis skala angka 1 : 2.000.000. Ubahlah skala tersebut menjadi skala garis!
5. Sebutkan langkah-langkah menggambar peta dengan menggunakan teknik kotak!

Lampiran 4

Rubrik Penilaian

Penilaian Non Tes

Lembar Penilain Kinerja (Diskusi Kelompok)

Berilah tanda centang (√) pada setiap aspek yang muncul dari diri peserta didik!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Skor
		Keberanian	Perhatian	Kerjasama	Komunikatif	

Rubrik:

Skor	Kriteria
4	Jika ke empat aspek muncul
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

Rubrik penskoran aspek pengetahuan (pilihan ganda)

No	Kunci jawaban	Skor
1	D	1
2	B	1
3	C	1
4	C	1
5	D	1

Rubrik penskoran aspek pengetahuan (uraian)

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
1. Apa perbedaan skala angka dan skala garis?	1. Skala angka menggunakan perbandingan lambang bilangan angka 2. Skala garis dilambangkan dengan menggunakan garis	2 (jika memuat dua kata kunci lengkap) 1 (jika hanya salah satu kata kunci yang di sebutkan)
2. Apa artinya 1 : 700.000 pada peta?	Setiap 1 cm jarak pada peta sama dengan 700.000 cm atau 7km jarak sebenarnya dipermukaan bumi.	2 (jika memuat dua kata kunci lengkap) 1 (jika hanya salah satu kata kunci yang di sebutkan)
3. Pada peta dengan skala 1: 500.000, jarak antara kota A dan B adalah 10 cm. Berapa jarak antara kota A dan B sebenarnya?.	1 cm di peta sama dengan 500.000 cm atau 5 km jarak sebenarnya dipermukaan bumi. Jadi jarak kota A dan B sebenarnya adalah $10 \times 5 \text{ km} = 50 \text{ km}$ atau 5.000.000 cm	2 (jika memuat dua kata kunci lengkap) 1 (jika hanya salah satu kata kunci yang di sebutkan)
4. Dalam sebuah peta tertulis skala angka 1 : 2.000.000. Ubahlah skala tersebut menjadi skala garis!		2 (jika membuat skala dengan benar dan tepat) 1 (jika membuat skala kurang benar dan kurang tepat)
5. Sebutkan langkah-langkah menggambar peta dengan menggunakan teknik kotak!	a. Buatlah garis kotak-kotak pada peta asli dan pada kertas kosong dengan ukuran sama besar b. Berilah nomor, angka, atau huruf pada garis mendatar dan tegak. c. Gambarlah setiap lekukan peta pada kertas kosong sesuai aslinya. d. Setelah selesai bersihkan garis kotak-kotak	2 (apabila menjawab semua poin) 1 (apabila menjawab 2 poin)
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Skor Ganda	Pilihan	Skor Uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

**TEMATIK KELAS III SD SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN: MATEMATIKA,
BAHASA INDONESIA Dan SBK**



**Disusun Oleh
Purwita Sari (12108244067)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas/ semester : III/1
Mata pelajaran : Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia dan SBK)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

I. Standar Kompetensi

A. Matematika

3. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

B. Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

C. SBK

7. Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin secara sederhana

II. Kompetensi Dasar

A. Matematika

- 1.2 Melakukan penjumlahan tiga angka.

B. Bahasa Indonesia

- 3.1 Membaca nyaring teks (20–25 kata) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. SBK

- 7.2 Merancang benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas

III. Indikator

A. Matematika

- 1.2.6 Melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dan dengan meminjam
- 1.2.7 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan

B. Bahasa Indonesia

3.1.1 Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.

C. SBK

7.2.2 Mampu merancang benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Matematika

1. Melalui kegiatan mendengarkan guru, siswa dapat melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dengan benar.
2. Melalui kegiatan mendengarkan guru, siswa dapat melakukan operasi pengurangan dengan meminjam dengan benar.
3. Melalui kegiatan membac cerita, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dengan tepat.

B. Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan mengerjakan soal cerita, siswa dapat membaca nyaring dengan intonasi dan lafal dengan tepat.

C. SBK

1. Melalui kegiatan membuat kincir angin, siswa mampu merancang benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas dengan antusias.

Nilai karakter yang diharapkan:

- a. Keberanian
- b. Perhatian
- c. Komunikatif

V. Materi Pembelajaran

A. Matematika

1. Pengurangan dengan teknik tanpa meminjam dan dengan teknik meminjam

B. Bahasa Indonesia

1. Membaca kalimat dengan intonasi yang tepat

C. SBK

1. Merancang dan membuat kincir angin

VI. Model dan Metode pembelajaran

A. Model Pembelajaran

1. Tematik

B. Metode pembelajaran

1. diskusi
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

VII. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa.3. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi.4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “apabila kalian mempunyai permen 12 buah kemudian kalian bagikan kepada adik 2 buah, itu permennya jadi berkurang atau bertambah ya?”5. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar pengurangan tiga angka.	10 menit
Inti	Elaborasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi sekilas materi menggunakan media powerpoint mengenai nilai tempat dan penjumlahan dengan mengulas materi	55 menit

	<p>sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama siswa mendiskusikan materi yang ditayangkan pada powerpoint. 3. Guru menjelaskan cara mengurangi menggunakan teknik meminjam dan tanpa teknik meminjam. <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagikan beberapa soal untuk dikerjakan oleh siswa tentang pengurangan menggunakan teknik tanpa meminjam dan menggunakan teknik meminjam. 5. Siswa mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru. 6. Kemudian siswa bersama guru membahas isi jawaban dari soal-soal yang telah siswa kerjakan. 7. Guru memberikan cerita singkat melalui powerpoint. 8. Siswa membaca cerita singkat dengan suara nyaring dan intonasi yang tepat. 9. Guru dan siswa membahas teks bacaan yang telah siswa baca kemudian mengerjakan soal matematika yang terdapat pada bacaan. 10. Guru membagikan kertas origami, tusuk sate dan juga plastisin kepada setiap siswa. 11. Guru menjelaskan pada siswa cara membuat kincir angin, siswa memperhatikan. 12. Siswa membuat kincir angin dengan antusias. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. 	
--	---	--

	14. Guru bersama siswa bertanya jawab kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini 2. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

VIII. Media dan Sumber belajar

1. Media :

- a. Powerpoint
- b. Kincir angin

2. Sumber belajar :

Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika 3: untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

TIM. ND. *Buku pendamping Matematika Kelas 3 untuk SD/MI*. Sukoharjo: Maestro

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes Dan non Tes
2. Bentuk instrumen : Tertulis dan Pengamatan

X. Lampiran

1. Materi Ajar
2. Lembar Soal
3. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui,
Guru kelas III

Praktikan

Purwaningsih W.
NIPTT. 2805

Purwita Sari
NIM: 12108244067

Kepala Sekolah

Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

Ant. Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1

Materi

Nilai tempat angka 3 pada 236 adalah puluhan

Penjumlahan tiga angka

Tanpa teknik menyimpan

$$\begin{array}{r} 123 \\ 161 \\ \hline 284 \end{array} + \quad \begin{array}{l} 123 = 100 + 20 + 3 \\ 161 = 100 + 60 + 1 \\ \hline = 200 + 80 + 4 \\ = 284 \end{array} +$$

Teknik menyimpan

$$\begin{array}{r} 428 \\ 215 \\ \hline 643 \end{array} + \quad \begin{array}{l} 428 = 400 + 20 + 8 \\ 215 = 200 + 10 + 5 \\ \hline = 600 + 30 + 13 \\ = 600 + 30 + 10 + 3 \\ = 600 + 40 + 3 \\ = 643 \end{array} +$$

a. Mengurangkan tanpa teknik meminjam

Pengurangan tanpa teknik meminjam dapat dilakukan dengan cara bersusun pendek.

Perlu diingat!

Cara menyelesaikan operasi pengurangan adalah:

- Satuan dikurangi satuan
- Puluhan dikurangi puluhan
- Ratusan dikurangi ratusan.

Contoh:

1) $584 - 62$

$$\begin{array}{r} 584 \\ 62 \\ \hline 522 \end{array}$$

Diagram illustrating the borrowing process for the subtraction $584 - 62$. The result is 522. Arrows indicate the borrowing process: from the hundreds place to the tens place, and from the tens place to the units place.

- satuan
- puluhan
- ratusan

b. Mengurangkan dengan satu kali meminjam

1) Mengurangkan Bilangan Dua angka dari bilangan tiga angka.

Contoh:

Perhatikan cara penyelesaian dari operasi pengurangan berikut ini!

a) $684 - 68$

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 684 = 600 + (70 + 10) + 4 = 600 + 70 + 14 \\ 68 = 60 + 8 = 60 + 8 \\ \hline 600 + 10 + 6 = 616 \end{array}$$

Jadi, $684 - 68 = 616$

b) $739 - 86$

Cara Penyelesaian:

(1) $\begin{array}{r} 73\overline{)9} \\ 8\overline{)6} \\ \hline \end{array}$ (2) $\begin{array}{r} 10 \\ 7\overline{)3}9 \\ 8\overline{)6} \\ \hline \end{array}$ (3) $\begin{array}{r} 6 \\ 7\overline{)3}9 \\ 8\overline{)6} \\ \hline \end{array}$

$9 - 6 = 3$ $(10 + 3) - 8 = 5$ $6 - 0 = 6$

pinjam ratusan

Jadi, $739 - 86 = 653$

2) Mengurangkan Dua Bilangan Tiga Angka

Coba, ingat kembali pengurangan bersusun pendek (satuan dikurangi satuan, puluhan dikurangi puluhan, dan ratusan dikurangi ratusan).

Contoh:

a) $384 - 128$

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 384 = 300 + (70 + 10) + 4 = 300 + 70 + 14 \\ 128 = 100 + 20 + 8 = 100 + 20 + 8 \\ \hline 200 + 50 + 6 = 256 \end{array}$$

Jadi, $384 - 128 = 256$

b) $638 - 357$

Cara Penyelesaian:

(1) $\begin{array}{r} 63\overline{)8} \\ 35\overline{)7} \\ \hline \end{array}$ (2) $\begin{array}{r} 10 \\ 6\overline{)3}8 \\ 3\overline{)5}7 \\ \hline \end{array}$ (3) $\begin{array}{r} 5 \\ 6\overline{)3}8 \\ 3\overline{)5}7 \\ \hline \end{array}$

$8 - 7 = 1$ $(10 + 3) - 5 = 8$ $5 - 3 = 2$

pinjam ratusan

Jadi, $638 - 357 = 281$

Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan.

- a. Kelereng Anton berwarna biru sebanyak 230 kelereng. Kelereng-kelereng tersebut diberikan kepada temannya sebanyak 150 butir. Berapakah sisa kelereng Anton sekarang?

Jawab:

Kalimat matematikanya adalah $230 - 150 = 80$

Jadi kelereng Anton sekarang sebanyak 80 butir.

Jalan sehat

Rio adalah anak kelas tiga, kampung Rio akan mengadakan jalan sehat. Peserta yang mengikuti jalan sehat yaitu terdiri dari bapak-bapak sejumlah 128 orang, ibu-ibu sejumlah 201 orang dan anak-anak sejumlah 89 orang. Coba jumlahkan peserta yang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu? Dan berapakan jumlah ibu-ibu dan anak-anak?

Namun ketika pembagian doorprize jumlah bapak-bapak dan ibu-ibu hanya bersisa 156, berapakah jumlah bapak-bapak dan ibu-ibu yang meninggalkan acara jalan sehat sebelum pembagian doorprize?

Setelah acara jalan sehat selesai, Rio mengajak Nanda untuk bermain di rumahnya, banyak permainan yang Rio miliki seperti mobil remot, robot dan lain-lain. Kira-kira dari mana Rio mendapatkan mainannya? Dapatkah kalian menyebutkan mainan yang dapat di buat sendiri? Seperti parasut dan kincir angin. Ayo kita membuat mainan sendiri.

Hari ini kita membuat “Kincir Angin”

Kincir Angin

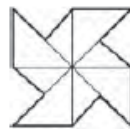
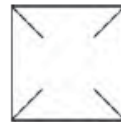
Saat melakukan kegiatan ini, berhati-hatilah dalam menggunakan gunting.

a. Alat dan Bahan

- 1) Karton tipis dengan ukuran 20 cm × 20 cm
- 2) Gunting
- 3) Lidi
- 4) Lem
- 5) Pensil
- 6) Penggaris
- 7) Plastisin
- 8) Tangkai bambu kecil

b. Cara Kerja

- 1) Siapkan kertas karton dengan ukuran 20 cm × 20 cm dan carilah titik tengah karton dengan melipat sudut ketemu sudut!
- 2) Buatlah persegi kecil di sekitar titik tengah!
- 3) Guntinglah kertas pada empat tempat bekas lipatan saat mencari titik tengah dari tepi sudut sampai pada persegi kecil sehingga membentuk empat celah guntingan!
- 4) Tariklah ujung-ujung kertas tadi secara berselang-seling, kemudian rekatkan ke bagian tengah dengan menggunakan lem!
- 5) Tusuklah bagian tengah baling-baling dengan menggunakan lidi yang telah diruncingkan bagian ujungnya!
- 6) Buatlah pembatas pada lidi di bagian depan dan belakang baling-baling dengan menggunakan plastisin!
- 7) Ikatlah lidi pada tangkai bambu yang telah disiapkan (agar lebih indah, buatlah beberapa kincir angin dan berilah warna)!
- 8) Sekarang, coba kamu tempatkan kincir angin yang telah kamu buat pada tempat yang tertiup angin atau bawa larilah kincir angin tersebut!
- 9) Apa yang terjadi apabila kincir angin tersebut kamu tempatkan di depan kipas angin listrik?
- 10) Jaga lingkungan kerjamu agar tetap bersih seperti semula!
- 11) Setelah dapat membuat kincir angin, jelaskan di depan teman-temanmu cara kerja kincir angin!



Lampiran 2

Lembar Soal

Nama:

Kerjakan soal di bawah ini!

1.
$$\begin{array}{r} 593 \\ 76 \\ \hline \dots \end{array} -$$
 2.
$$\begin{array}{r} 886 \\ 69 \\ \hline \dots \end{array} -$$
 3.
$$\begin{array}{r} 680 \\ 79 \\ \hline \dots \end{array} -$$
 4.
$$\begin{array}{r} 997 \\ 79 \\ \hline \dots \end{array} -$$
 5.
$$\begin{array}{r} 850 \\ 58 \\ \hline \dots \end{array} -$$

$$\begin{array}{l} 593 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ 76 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ \hline = \dots + \dots + \dots \\ = \dots \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 886 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ 69 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ \hline = \dots + \dots + \dots \\ = \dots \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 680 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ 79 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ \hline = \dots + \dots + \dots \\ = \dots \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 997 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ 79 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ \hline = \dots + \dots + \dots \\ = \dots \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 850 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ 58 = \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots \\ \hline = \dots + \dots + \dots \\ = \dots \end{array}$$

Lampiran 3

Rubrik Penilaian

Penilaian Non Tes

Berilah centang (v) pada setiap aspek yang muncul dari diri peserta didik!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Skor
		Keberanian	Perhatian	Komunikatif	

Rubrik:

Skor	Kriteria
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

Rubrik penskoran aspek pengetahuan

No	Kunci jawaban	Skor
1	517	1
2	797	1
3	601	1
4	918	1
5	792	1
6	517	1
7	797	1
8	601	1
9	918	1
10	792	1

Nilai = jumlah skor x 10

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Skor

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**KELAS V SD SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
(Unsur Cerita Rakyat)
SD Negeri Bangunrejo 2**



**Disusun Oleh
Purwita Sari (12108244067)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidika : SD Negeri Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)
Hari / Tanggal : Selasa / 01 September 2015

I. Standar Kompetensi

3. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

2.1 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

III. Indikator

2.1.1 Mampu menjelaskan unsur-unsur cerita yang didengarnya (tokoh, latar, dan alur).

2.1.2 Mampu mengidentifikasi unsur cerita yang didengarnya (tokoh, latar, dan alur).

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang cerita rakyat, siswa dapat mengetahui unsur cerita rakyat dengan benar.
- b. Melalui kegiatan membaca cerita rakyat secara berkelompok, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Keberanian
2. Perhatian
3. Kerjasama
4. Komunikatif

V. Materi Ajar

Unsur cerita rakyat

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Tugas

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memulai pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
3. Guru melakukan presensi dan penertipan kelas.

Apersepsi dan motivasi:

5. Guru mengajukan pertanyaan “siapa yang suka membaca?” “apa yang biasanya kalian baca?” “kalo misalnya “malin kundang” itu jenis cerita apa ya?”
6. Ada berbagai macam cerita yang dapat kita baca, diantaranya cerita humor, cerita pendek dan cerita rakyat yang biasanya berasal dari berbagai daerah. Seperti cerita malin kundang yang berasal dari Sumatera Barat.

B. Inti

Eksplorasi:

1. Mengingat kembali materi pembelajaran mengenai macam-macam cerita yang dapat dibaca sehari-hari.
2. Bertanya jawab mengenai unsur-unsur cerita rakyat.
3. Guru menjelaskan materi tentang unsur cerita rakyat melalui powerpoint.
4. Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru melalui powerpoint.
5. Siswa mencatat materi yang ada pada powerpoint.

Elaborasi:

1. Siswa membaca cerita rakyat berjudul “Petuah Pak Garam”.
2. Siswa bersama guru menyebutkan/ mencari unsur cerita yang ada pada cerita rakyat berjudul “Petuah Pak Garam”.
3. Siswa berkelompok dengan masing-masing kelompok 4-5 anak.
4. Guru membagikan LKS kepada siswa berupa cerita rakyat dan siswa mengerjakannya secara berkelompok.
5. Siswa bersama guru membahas LKS yang telah siswa kerjakan.

Konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari pada hari ini dengan bimbingan guru.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
3. Memberikan motivasi agar siswa tetap rajin dan tekun belajar.
4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**1. Sumber:**

Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media:

- d. Gambar (malin kundang)
- e. powerpoint

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Non tes
2. Bentuk Instrumen : Tertulis dan Pengamatan

X. Lampiran

1. Materi Ajar
2. LKS
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 01 September 2015

Mengetahui,
Guru kelas V

Praktikan

Sulastri, S. Pd
NIP. 19640707 198511 2 02

Kepala Sekolah

Purwita Sari
NIM: 12108244067

Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

Ant. Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1

Materi

Unsur cerita rakyat

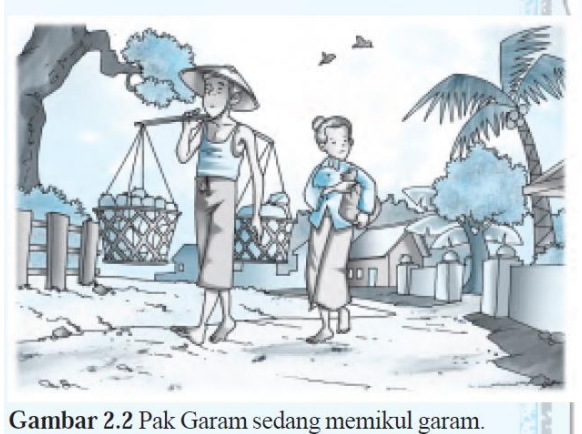
1. Mendaftar nama-nama tokoh dan menuliskan secara singkat watak tokohnya.
Tokoh cerita adalah orang yang berperan dalam cerita. Tokoh yang menggerakkan cerita dari awal hingga akhir disebut tokoh utama. Selain tokoh utama, terdapat tokoh pendamping. Tokoh pendamping peranannya lebih kecil daripada tokoh utama. Setiap tokoh dalam cerita mempunyai sifat atau watak, seperti manusia di dunia ini.
2. Menuliskan latar cerita.
Latar atau setting adalah segala keterangan mengenai, tempat, waktu, dan suasana dalam cerita. Jadi, latar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.
 - a. Latar Tempat
Latar tempat adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang tempat terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - b. Latar Waktu
Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - c. Latar Suasana
Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi.
3. Menceritakan kembali isi cerita secara runtut dengan kalimat yang mudah dipahami.
Hal penting yang harus kamu perhatikan ketika menceritakan kembali isi cerita adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, kamu perlu menjiwai isi cerita dengan baik sehingga dapat menceritakan kembali sesuai dengan suasana cerita.
4. Menuliskan tanggapan terhadap isi cerita.
Isi cerita mengandung pesan atau amanat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Menanggapi isi cerita berarti memberikan penilaian terhadap pesan atau amanat yang ada di dalam cerita itu. Dalam memberikan tanggapan terhadap isi cerita, kita harus objektif. Artinya, tanggapan yang kita berikan harus berdasarkan alasan yang masuk akal.

Petuah Pak Garam (Cerita Rakyat Bengkalis, Riau)

Di kampung yang damai, hidup sepasang suami istri miskin. Mereka tinggal di gubuk. Sebagian atapnya sudah berlubang-lubang.

Pak Garam, begitulah orang-orang kampung memanggil laki-laki itu. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam. Setiap hari ia berjalan sambil menjinjing tas berisi garam untuk dijual dari rumah ke rumah atau ke pasar.

Pada suatu hari, di kampung tetangga ada orang meninggal. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat memandikan dan menyembahyangkan jenazahnya. Beberapa orang diutus mencari orang yang dapat memandikan dan menyembahyangkan jenazah. Akhirnya, mereka bertemu Pak Garam dan meminta tolong kepadanya.



Gambar 2.2 Pak Garam sedang memikul garam.

"Saya tak punya pengetahuan untuk menyalatkan orang mati," jawab Pak Garam singkat.

"Kami tak peduli Pak Garam pandai atau tidak, tetapi tolong keluarga kami yang meninggal itu dimandikan dan disembahyangkan," tutur salah seorang utusan tersebut.

Setelah berpikir panjang dan tak ragu lagi, Pak Garam akhirnya menyetujui. Sesampainya di rumah orang yang meninggal itu, Pak Garam langsung memandikan mayat. Namun, Pak Garam menjadi terkejut ketika melihat batu di ketiak mayat yang dimandikan. Diam-diam Pak Garam menyimpan batu itu. Konon, batu itu bernama *buntat manusia* atau disebut juga "barang keramat". Kegunaannya sangat luar biasa dan termasuk barang antik yang tak ternilai harganya.

Setelah upacara jenazah selesai, Pak Garam segera pulang. Sesampainya di rumah, Pak Garam menceritakan semua kejadian yang dialami saat ia memandikan mayat kepada isterinya.

"Tapi, saya tidak tahu apa nama batu ini dan apa pula kegunaannya," lanjut Pak garam.

"Kita simpan sajalah batu ini," saran istri Pak Garam.

Ternyata, pembicaraan Pak Garam itu didengar oleh Bujang Selamat (pesuruh kerajaan) yang sedang memikat burung puyuh tak jauh dari rumahnya. Bujang Selamat bergegas pulang ke kerajaan dan melaporkan apa yang baru dia dengar kepada raja.

Raja tahu kegunaan batu tersebut. Raja segera memerintah prajuritnya untuk meminta batu itu kepada Pak Garam.

Semula Pak Garam ragu, tetapi akhirnya Pak Garam menyerahkan benda itu

kepada utusan kerajaan. Pak Garam dan isterinya kemudian diundang ke kerajaan untuk menerima hadiah. Pak Garam dan isterinya diberi kekayaan, rumah, pakaian, emas, dan sebagainya.

Dari kejadian tersebut, barulah terjawab apa yang dipikirkan Pak Garam mengenai manfaat dan guna batu tersebut. Dari kejadian itu, Pak Garam membuat petuah, yang kemudian oleh masyarakat Sakai dikenal sebagai Petuah Pak Garam. Isi petuah itu adalah pertama, rahasia jangan dibuka sebelum berantai di pintu kubur. Kedua, harapan orang jangan diputuskan, dan ketiga, orang besar jangan dibohongi. Maksudnya, orang kaya seperti raja dapat membuktikan pembicaraannya dalam sekejap saja.

(Sumber: <http://www.bengkalis.go.id>, diakses 30 Agustus 2007, dengan pengubahan seperlunya)

Lampiran 2

NAMA : 1 _____
 2 _____
 3 _____
 4 _____
 5 _____

LKS

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Mintalah salah seorang anggota kelompok membacakannya dengan jelas!
Anggota yang lain harus mendengarkan dengan baik.
2. Berdiskusilah dengan teman sekelompok untuk mengerjakan kegiatan berikut!
 - a. Sebutkan nama-nama tokoh cerita berdasarkan wataknya!
 - b. Jelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita tersebut!
 - c. Tuliskan secara singkat isi ceritanya!
3. Buatlah tanggapan terhadap isi cerita rakyat tersebut secara tertulis!
4. Jika sudah selesai, bacakan atau laporkan pekerjaanmu di depan kelas melalui perwakilan kelompok!
5. Sesudah dibaca, kumpulkan laporanmu kepada guru untuk dinilai!

Jawab



Judul cerita yang dibagikan pada setiap kelompok adalah:

1. Lutung kasarung cerita rakyat dari Jawa Barat.
2. Cindelas cerita rakyat dari Jawa Timur
3. Karang Bolong cerita rakyat dari Jawa Barat
4. Si Miskin yang Tamak cerita rakyat dari Riau
5. Si Dayang Bandir cerita rakyat dari Sumatera Utara

Lutung Kasarung

Prabu Tapa Agung menunjuk Purbasari, putri bungsunya sebagai pengganti. "Aku sudah terlalu tua, saatnya aku turun tahta," kata Prabu Tapa.

Purbasari memiliki kakak yang bernama Purbararang. Ia tidak setuju adiknya diangkat menggantikan Ayah mereka. "Aku putri Sulung, seharusnya ayahanda memilih aku sebagai penggantinya," gerutu Purbararang pada tunangannya yang bernama Indrajaya.

Kegeramannya yang sudah memuncak membuatnya mempunyai niat mencelakakan adiknya. Ia menemui seorang nenek sihir untuk memanterai Purbasari. Nenek sihir itu memanterai Purbasari sehingga saat itu juga tiba-tiba kulit Purbasari menjadi bertotol-totol hitam. Purbararang jadi punya alasan untuk mengusir adiknya tersebut. "Orang yang dikutuk seperti dia tidak pantas menjadi seorang Ratu !" ujar Purbararang.

Kemudian ia menyuruh seorang Patih untuk mengasingkan Purbasari ke hutan. Sesampai di hutan patih tersebut masih berbaik hati dengan membuatkan sebuah pondok untuk Purbasari. Ia pun menasehati Purbasari, "Tabahlah Tuan Putri. Cobaan ini pasti akan berakhir, Yang Maha Kuasa pasti akan selalu bersama Putri". "Terima kasih paman", ujar Purbasari.

Selama di hutan ia mempunyai banyak teman yaitu hewan-hewan yang selalu baik kepadanya. Diantara hewan tersebut ada seekor kera berbulu hitam yang misterius. Tetapi kera tersebut yang paling perhatian kepada Purbasari. Lutung kasarung selalu menggembirakan Purbasari dengan mengambilkan bunga –bunga yang indah serta buah-buahan bersama teman-temannya.

Pada saat malam bulan purnama, Lutung Kasarung bersikap aneh. Ia berjalan ke tempat yang sepi lalu bersemedi. Ia sedang memohon sesuatu kepada Dewata. Ini membuktikan bahwa Lutung Kasarung bukan makhluk biasa. Tidak lama kemudian, tanah di dekat Lutung merekah dan terciptalah sebuah telaga kecil, airnya jernih sekali. Airnya mengandung obat yang sangat harum.

Keesokan harinya Lutung Kasarung menemui Purbasari dan memintanya untuk mandi di telaga tersebut. "Apa manfaatnya bagiku ?", pikir Purbasari. Tapi ia mau menurutinya. Tak lama setelah ia menceburkan dirinya. Sesuatu terjadi pada kulitnya. Kulitnya menjadi bersih seperti semula dan ia menjadi cantik

kembali. Purbasari sangat terkejut dan gembira ketika ia bercermin ditelaga tersebut.

Di istana, Purbararang memutuskan untuk melihat adiknya di hutan. Ia pergi bersama tunangannya dan para pengawal. Ketika sampai di hutan, ia akhirnya bertemu dengan adiknya dan saling berpandangan. Purbararang tak percaya melihat adiknya kembali seperti semula. Purbararang tidak mau kehilangan muka, ia mengajak Purbasari adu panjang rambut. "Siapa yang paling panjang rambutnya dialah yang menang !", kata Purbararang. Awalnya Purbasari tidak mau, tetapi karena terus didesak ia meladeni kakaknya. Ternyata rambut Purbasari lebih panjang.

"Baiklah aku kalah, tapi sekarang ayo kita adu tampan tunangan kita, Ini tunanganku", kata Purbararang sambil mendekat kepada Indrajaya. Purbasari mulai gelisah dan kebingungan. Akhirnya ia melirik serta menarik tangan Lutung Kasarung. Lutung Kasarung melonjak-lonjak seakan-akan menenangkan Purbasari. Purbararang tertawa terbahak-bahak, "Jadi monyet itu tunanganmu ?".

Pada saat itu juga Lutung Kasarung segera bersemedi. Tiba-tiba terjadi suatu keajaiban. Lutung Kasarung berubah menjadi seorang Pemuda gagah berwajah sangat tampan, lebih dari Indrajaya. Semua terkejut melihat kejadian itu seraya bersorak gembira. Purbararang akhirnya mengakui kekalahannya dan kesalahannya selama ini. Ia memohon maaf kepada adiknya dan memohon untuk tidak dihukum. Purbasari yang baik hati memaafkan mereka. Setelah kejadian itu akhirnya mereka semua kembali ke Istana.

Purbasari menjadi seorang ratu, didampingi oleh seorang pemuda idamannya. Pemuda yang ternyata selama ini selalu mendampinginya di hutan dalam wujud seekor lutung.

Cindelas

Cerita Rakyat Jawa Timur

Raden Putra adalah raja Kerajaan Jenggala. Ia didampingi seorang permaisuri yang baik hati dan seorang selir yang cantik jelita. Tetapi, selir Raja Raden Putra memiliki sifat iri dan dengki terhadap sang permaisuri. Ia merencanakan suatu yang buruk kepada permaisuri. “Seharusnya, akulah yang menjadi permaisuri. Aku harus mencari akal untuk menyingkirkan permaisuri,” pikirnya.

Selir baginda, berkomplot dengan seorang tabib istana. Ia berpura-pura sakit parah. Tabib istana segera dipanggil. Sang tabib mengatakan bahwa ada seseorang yang telah menaruh racun dalam minuman tuan putri. “Orang itu tak lain adalah permaisuri Baginda sendiri,” kata sang tabib. Baginda menjadi murka mendengar penjelasan tabib istana. Ia segera memerintahkan patihnya untuk membuang permaisuri ke hutan.

Sang patih segera membawa permaisuri yang sedang mengandung itu ke hutan belantara. Tapi, patih yang bijak itu tidak mau membunuhnya. Rupanya sang patih sudah mengetahui niat jahat selir baginda. “Tuan putri tidak perlu khawatir, hamba akan melaporkan kepada Baginda bahwa tuan putri sudah hamba bunuh,” kata patih. Untuk mengelabui raja, sang patih melumuri pedangnya dengan darah kelinci yang ditangkapnya. Raja mengangguk puas ketika sang patih melapor kalau ia sudah membunuh permaisuri.

Setelah beberapa bulan berada di hutan, lahirlah anak sang permaisuri. Bayi itu diberinya nama Cindelas. Cindelas tumbuh menjadi seorang anak yang cerdas dan tampan. Sejak kecil ia sudah berteman dengan binatang penghuni hutan. Suatu hari, ketika sedang asyik bermain, seekor rajawali menjatuhkan sebutir telur. “Hmm, rajawali itu baik sekali. Ia sengaja memberikan telur itu kepadaku.” Setelah 3 minggu, telur itu menetas.

Cindelas memelihara anak ayamnya dengan rajin. Anak ayam itu tumbuh menjadi seekor ayam jantan yang bagus dan kuat. Tapi ada satu keanehan. Bunyi kokok ayam jantan itu sungguh menakjubkan! “Kukuruyuk... Tuanku

Cindelaras, rumahnya di tengah rimba, atapnya daun kelapa, ayahnya Raden Putra...”

Cindelaras sangat takjub mendengar kokok ayamnya dan segera memperlihatkan pada ibunya. Lalu, ibu Cindelaras menceritakan asal usul mengapa mereka sampai berada di hutan. Mendengar cerita ibundanya, Cindelaras bertekad untuk ke istana dan membeberkan kejahatan selir baginda. Setelah di ijin ibundanya, Cindelaras pergi ke istana ditemani oleh ayam jantannya. Ketika dalam perjalanan ada beberapa orang yang sedang menyabung ayam. Cindelaras kemudian dipanggil oleh para penyabung ayam. “Ayo, kalau berani, adulah ayam jantanmu dengan ayamku,” tantangnya. “Baiklah,” jawab Cindelaras. Ketika diadu, ternyata ayam jantan Cindelaras bertarung dengan perkasa dan dalam waktu singkat, ia dapat mengalahkan lawannya. Setelah beberapa kali diadu, ayam Cindelaras tidak terkalahkan.

Ayamnya benar-benar tangguh.

Berita tentang kehebatan ayam Cindelaras tersebar dengan cepat. Raden Putra pun mendengar berita itu. Kemudian, Raden Putra menyuruh hulubalangnya untuk mengundang Cindelaras. “Hamba menghadap paduka,” kata Cindelaras dengan santun. “Anak ini tampan dan cerdas, sepertinya ia bukan keturunan rakyat jelata,” pikir baginda. Ayam Cindelaras diadu dengan ayam Raden Putra dengan satu syarat, jika ayam Cindelaras kalah maka ia bersedia kepalanya dipancung, tetapi jika ayamnya menang maka setengah kekayaan Raden Putra menjadi milik Cindelaras.

Dua ekor ayam itu bertarung dengan gagah berani. Tetapi dalam waktu singkat, ayam Cindelaras berhasil menaklukkan ayam sang Raja. Para penonton bersorak sorai mengelu-elukan Cindelaras dan ayamnya. “Baiklah aku mengaku kalah. Aku akan menepati janjiku.

Tapi, siapakah kau sebenarnya, anak muda?” Tanya Baginda Raden Putra. Cindelaras segera membungkuk seperti membisikkan sesuatu pada ayamnya. Tidak berapa lama ayamnya segera berbunyi. “Kukuruyuk... Tuanku Cindelaras, rumahnya di tengah rimba, atapnya daun kelapa, ayahnya Raden Putra...,” ayam jantan itu berkokok berulang-ulang.

Raden Putra terperanjat mendengar kokok ayam Cindelas. “Benarkah itu?” Tanya baginda keheranan. “Benar Baginda, nama hamba Cindelas, ibu hamba adalah permaisuri Baginda.”

Bersamaan dengan itu, sang patih segera menghadap dan menceritakan semua peristiwa yang sebenarnya telah terjadi pada permaisuri. “Aku telah melakukan kesalahan,” kata Baginda Raden Putra. “Aku akan memberikan hukuman yang setimpal pada selirku,” lanjut Baginda dengan murka. Kemudian, selir Raden Putra pun di buang ke hutan. Raden Putra segera memeluk anaknya dan meminta maaf atas kesalahannya Setelah itu, Raden Putra dan hulubalang segera menjemput permaisuri ke hutan.

Akhirnya Raden Putra, permaisuri dan Cindelas dapat berkumpul kembali. Setelah Raden Putra meninggal dunia, Cindelas menggantikan kedudukan ayahnya. Ia memerintah negerinya dengan adil dan bijaksana.

(SELESAI)

Karang bolong

Cerita Rakyat Jawa Barat

Beberapa abad yang lalu tersebutlah Kesultanan Kartasura. Kesultanan sedang dilanda kesedihan yang mendalam karena permaisuri tercinta sedang sakit keras. Pangeran sudah berkali-kali memanggil tabib untuk mengobati sang permaisuri, tapi tak satupun yang dapat mengobati penyakitnya. Sehingga hari demi hari, tubuh sang permaisuri menjadi kurus kering seperti tulang terbalutkan kulit. Kecemasan melanda rakyat kesultanan Kartasura. Roda pemerintahan menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya. “Hamba sarankan agar Tuanku mencari tempat yang sepi untuk memohon kepada Sang Maha Agung agar mendapat petunjuk guna kesembuhan permaisuri,” kata penasehat istana.

Tidak berapa lama, Pangeran Kartasura melaksanakan tapanya. Godaan-godaan yang dialaminya dapat dilaluinya. Hingga pada suatu malam terdengar suara gaib. “Hentikanlah semedimu. Ambillah bunga karang di Pantai Selatan, dengan bunga karang itulah, permaisuri akan sembuh.” Kemudian, Pangeran Kartasura segera pulang ke istana dan menanyakan hal suara gaib tersebut pada penasehatnya. “Pantai selatan itu sangat luas. Namun hamba yakin tempat yang dimaksud suara gaib itu adalah wilayah Karang Bolong, di sana banyak terdapat gua karang yang di dalamnya tumbuh bunga karang,” kata penasehat istana dengan yakin.

Keesokannya, Pangeran Kartasura menugaskan Adipati Surti untuk mengambil bunga karang tersebut. Adipati Surti memilih dua orang pengiring setianya yang bernama Sanglar dan Sanglur. Setelah beberapa hari berjalan, akhirnya mereka tiba di karang bolong. Di dalamnya terdapat sebuah gua. Adipati Surti segera melakukan tapanya di dalam gua tersebut. Setelah beberapa hari, Adipati Surti mendengar suara seseorang. “Hentikan semedimu. Aku akan mengabulkan permintaanmu, tapi harus kau penuhi dahulu persyaratanku.” Adipati Surti membuka matanya, dan melihat seorang gadis cantik seperti Dewi dari kahyangan di hadapannya. Sang gadis cantik tersebut bernama Suryawati. Ia adalah abdi Nyi Loro Kidul yang menguasai Laut Selatan.

Syarat yang diajukan Suryawati, Adipati harus bersedia menetap di Pantai Selatan bersama Suryawati. Setelah lama berpikir, Adipati Surti menyanggupi syarat Suryawati. Tak lama setelah itu, Suryawati mengulurkan tangannya, mengajak Adipati Surti untuk menunjukkan tempat bunga karang. Ketika menerima uluran tangan Suryawati, Adipati Surti merasa raga halusnnya saja yang terbang mengikuti Suryawati, sedang raga kasarnya tetap pada posisinya bersemedi. “Itulah bunga karang yang dapat menyembuhkan Permaisuri,” kata Suryawati seraya menunjuk pada sarang burung walet. Jika diolah, akan menjadi ramuan yang luar biasa khasiatnya. Adipati Surti segera mengambil sarang burung walet cukup banyak. Setelah itu, ia kembali ke tempat bersemedi. Raga halusnnya kembali masuk ke raga kasarnya.

Setelah mendapatkan bunga karang, Adipati Surti mengajak kedua pengiringnya kembali ke Kartasura. Pangeran Kartasura sangat gembira atas keberhasilan Adipati Surti. “Cepat buatkan ramuan obatnya,” perintah Pangeran Kartasura pada para abdinya. Ternyata, setelah beberapa hari meminum ramuan sarang burung walet, Permaisuri menjadi sehat dan segar seperti sedia kala. Suasana Kesultanan Kartasura menjadi ceria kembali. Di tengah kegembiraan tersebut, Adipati Surti teringat janjinya pada Suryawati. Ia tidak mau mengingkari janji. Ia pun mohon diri pada Pangeran Kartasura dengan alasan untuk menjaga dan mendiami karang bolong yang di dalamnya banyak sarang burung walet. Kepergian Adipati Surti diiringi isak tangis para abdi istana, karena Adipati Surti adalah seorang yang baik dan rendah hati.

Adipati Surti mengajak kedua pengiringnya untuk pergi bersamanya. Setelah berpikir beberapa saat, Sanglar dan Sanglur memutuskan untuk ikut bersama Adipati Surti. Setibanya di Karang Bolong, mereka membuat sebuah rumah sederhana. Setelah selesai, Adipati Surti bersemedi. Tidak berapa lama, ia memisahkan raga halus dari raga kasarnya. “Aku kembali untuk memenuhi janjiku,” kata Adipati Surti, setelah melihat Suryawati berada di hadapannya. Kemudian, Adipati Surti dan Suryawati melangsungkan pernikahan mereka. Mereka hidup bahagia di Karang Bolong. Di sana mereka mendapatkan penghasilan yang tinggi dari hasil sarang burung walet yang semakin hari semakin banyak dicari orang.

(SELESAI)

Si Miskin yang Tamak

Cerita Rakyat Riau

Alkisah di Riau pada jaman dahulu kala hiduplah sepasang suami istri yang sangat miskin. Mereka hidup serba kekurangan karena penghasilan mereka tidak bisa mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Jangankan untuk membeli lauk pauk, untuk mendapatkan beras pun kadang-kadang harus berhutang pada tetangga. Hidup mereka benar-benar memprihatinkan.

Suatu hari pak Miskin bermimpi. Seorang kakek datang menemuinya dan memberikannya seutas tali. “Hai Miskin! Besok pergilah merakit dan carilah sebuah mata air di sungai Sepunjung!” kata si kakek yang kemudian menghilang.

Pak Miskin terbangun dengan bingung. “Wahai, mimpi apa aku tadi? Kenapa kakek tadi menyuruhku pergi merakit?” kata pak Miskin dalam hati.

Hari masih pagi, ketika pak Miskin akhirnya memutuskan untuk mengikuti pesan si kakek. “Tidak ada salahnya mencoba. Siapa tahu aku mendapatkan keberuntungan,” pikir pak Miskin.

Maka pergilah ia dengan menggunakan perahu satu-satunya. Dia terus mendayung di sepanjang sungai sambil mencari mata air yang dimaksud si kakek dalam mimpinya. Tidak berapa lama dilihatnya riakan air di pinggir sungai pertanda bahwa di bawah sungai itu terdapat mata air. “Hmmm, mungkin ini mata air yang dimaksud,” pikir pak Miskin.

Dia menengok ke kanan dan ke kiri mencari si kakek dalam mimpinya. Namun hingga lelah lehernya, si kakek tidak juga kelihatan. Ketika dia sudah mulai tidak sabar, tiba-tiba muncullah seutas tali di samping perahunya. Tanpa pikir panjang ditariknya tali tersebut. Ternyata di ujung tali itu terikat rantai yang terbuat dari emas. Alangkah senangnya pak Miskin. Cepat-cepat ditariknya rantai itu. “Oh, ternyata benar, ini adalah hari keberuntunganku. Dengan emas ini aku akan kaya!,” kata pak Miskin dengan gembira.

Dia menarik rantai itu dengan sekuat tenaga dan mengumpulkan rantai tersebut di atas perahunya. Tiba-tiba terdengar kicau seekor burung dari atas pohon: “Cepatlah potong tali itu dan kembalilah pulang!”

Namun karena terlalu gembira, pak Miskin tidak mengindahkan kicauan burung itu. Dia terus menarik rantai emas itu hingga perahunya tidak kuat lagi menahan bebannya. Dan benar saja, beberapa saat kemudian perahu itu miring dan kemudian terbalik bersama pak Miskin yang masih memegang rantai emasnya.

Rantai emas yang berat itu menarik tubuh pak Miskin hingga terseret ke dalam sungai. Pak Miskin berusaha menarik rantai itu. Namun rantai itu malah melilitnya dan menyeretnya semakin dalam.

Pak Miskin yang kehabisan udara, gelagapan di dalam air. Dengan susah payah dia melepaskan diri dan kembali ke permukaan. Dengan nafas tersengal-sengal dilihatnya harta karunnya yang tenggelam ke dalam sungai. Dalam hati dia menyesal atas kebodohnya. Seandainya dia tidak terlalu serakah pasti kini hidupnya sudah berubah. Tapi apa mau dikata, nasi sudah menjadi bubur. Dan pak Miskin pun pulang ke rumahnya dengan tangan hampa.

(SELESAI)

Si Dayang Bandir

Cerita Rakyat Sumatera Utara

Dahulu di propinsi Sumatera Utara terdapat dua kerajaan. Kerajaan itu dikenal dengan nama Kerajaan Timur dan Kerajaan Barat. Pada suatu ketika, raja yang berkuasa di Kerajaan Timur menikah dengan adik perempuan dari raja yang berkuasa di Kerajaan Barat. Beberapa tahun kemudian lahir seorang bayi perempuan yang diberi nama 'Si Dayang Bandir', tujuh tahun kemudian lahir seorang anak laki-laki yang bernama Sandean Raja. Ketika masih kecil, ayah Si Dayang Bandir dan Sandean Raja meninggal dunia.

Dengan meninggalnya raja di Kerajaan Timur, maka tahta Kerajaan Timur menjadi kosong. Berhubung Sandean Raja masih kecil dan belum bisa menggantikan kedudukan ayahnya sebagai raja, maka dalam sidang istana kerajaan menunjuk Paman Kareang untuk mengendalikan pemerintahan kerajaan. Si Dayang Bandir mempunyai akal untuk menyelamatkan benda-benda pusaka agar jangan sampai jatuh ke tangan pamannya yang hanya menggantikan pemerintahan sementara. "Hmm.. benda-benda pusaka ini haurs kuselamatkan agar jangan sampai jatuh di tangan pamanku, kelak adik Sandean Raja lah yang berhak atas benda-benda pusaka ini," gumam Si Dayang Bandir.

Tidak berapa lama, Paman Kareang mengetahui benda-benda pusaka peninggalan raja telah disimpan Si Dayang Bandir. Ia mendesak Si Dayang Bandir agar menyerahkan benda-benda itu. "Awas! Kalau benda-benda itu tidak diserahkan padaku, keselamatanmu akan terancam!" Itulah ancaman Paman Kareang kepada Si Dayang Bandir. Namun Si Dayang Bandir tetap tidak mau menyerahkan benda-benda pusaka itu.

Kekesalan Paman Kareang menyebabkan Si Dayang Bandir dan Sandean Raja dibuang ke hutan. Sesampainya di hutan, Paman Kareang mengikat Si Dayang Bandir di atas sebatang pohon sehingga tidak dapat dijangkau adiknya, Sandean Raja. Sandean Raja menangis tak henti-henti sampai kehabisan air mata. Sandean Raja mencoba membebaskan kakaknya. Tapi ia tidak berhasil memanjat pohon tersebut, setiap mencoba ia pun jatuh. Tubuhnya menjadi tergores dan luka-luka. "Biarlah kekejaman paman ini kutanggung sendiri," kata Si Dayang Bandir

lemah. “Bila kau lapar, makanlah pucuk-pucuk daun yang berada di sekitarmu,” ucap Si Dayang Bandir, kepada adiknya yang kelaparan.

Setelah beberapa hari terikat di batang pohon, akhirnya Si Dayang Bandir tampak mulai lemas dan akhirnya menghembuskan nafas terakhir. “Begitu kejam pamanku!” umpat Sandean Raja. Ia pun hidup seorang diri di hutan selama beberapa tahun hingga ia menjadi seorang pemuda yang gagah perkasa. Selama di hutan, ia selalu ditemani roh Si Dayang Bandir. “Ku harap kau segera menghadap Raja Sorma,” bisik halus Roh Si Dayang Bandir, kepada Sandean Raja. Raja Sorma adalah adik kandung dari Ibu Sandean Raja. Raja Sorma tidak kejam seperti Paman Kareang yang saat ini sudah menjadi raja di Kerajaan Timur.

Sandean Raja berhasil keluar dari hutan dan segera menuju ke wilayah Kerajaan Barat untuk menghadap Raja Sorma. “Ampun Sri Baginda Raja Sorma. Hamba adalah Sandean Raja. Putra Mahkota Kerajaan Timur,” kata Sandean Raja. Raja Sorma sangat terkejut dengan ucapan Sandean Raja karena ia mendengar bahwa Sandean Raja dan Si Dayang Bandir telah meninggal dunia. Untuk membuktikan bahwa Sandean Raja benar-benar keponakannya, Sandean Raja diuji memindahkan sebatang pohon hidup dari hutan ke Istana. Ujian selanjutnya, Sandean Raja diharuskan menebas sebidang hutan untuk dijadikan perladangan. Pekerjaan itu diselesaikan Sandean Raja dengan baik. Selanjutnya, Sandean Raja diperintahkan untuk membangun istana besar yang disebut “Rumah Bolon” dan ternyata berhasil dan selesai dalam waktu tiga hari.

Raja Sorma belum mau mengakui Sandean Raja sebagai keponakannya sebelum menempuh ujian terakhir. Yaitu, menunjuk seorang puteri raja di antara puluhan gadis di sebuah ruang yang gelap gulita. Sandean Raja merasa khawatir kalau ujian yang terakhir ini ia tidak berhasil. “Jangan khawatir, aku akan membantumu,” bisik roh Si Dayang Bandir. Akhirnya Sandean Raja berhasil memegang kepala puteri raja yang sedang bersimpuh. Atas keberhasilannya, Sandean Raja diakui sebagai keponakan Raja Sorma dan dinikahkan dengan puterinya. Setahun kemudian, Sandean Raja bersama prajurit Kerajaan Barat menyerang Kerajaan Timur yang dikuasai oleh paman Raja Kareang. Dalam waktu yang tidak lama, Kerajaan Timur berhasil ditaklukkan dan Raja Kareang terbunuh oleh Sandean Raja. Kerajaan Timur akhirnya di kuasai oleh Sandean

Raja. Dan akhirnya Sandean Raja dinobatkan menjadi raja Kerajaan Timur dan hidup bahagia bersama istri dan rakyatnya.

(SELESAI)

Lampiran 3

NAMA:

SOAL EVALUASI

Isilah teka-teki silang di bawah ini!

											⁷ L		
	⁶						² S						
¹		N											
			³ A							⁸ W			
						⁴							
					⁹								
					⁵ O								

mendatar:

1. selain tokoh utama terdapat tokoh
2. penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi disebut latar
3. isi cerita mengandung pesan atau
4. tokoh yang menggerakkan cerita dari awal hingga akhir disebut tokoh
5. dalam memberikan tanggapan terhadap isi cerita kita harus

Menurun:

2. setiap tokoh dalam cerita memiliki watak atau
6. hal penting dalam menceritakan kembali isi cerita adalah penggunaan bahasa yang baik dan.....
7. segala keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana dalam cerita disebut . .
8. waktu terjadinya peristiwa dalam cerita disebut latar
9. orang yang berperan dalam cerita disebut cerita

bacalah cerita di bawah ini dengan seksama!

Lakipadada

Cerita Rakyat Sulawesi Selatan

Lakipadada, adalah bangsawan toraja yang jadi paranoid terhadap maut, sehingga berusaha mencari mustika tang mate supaya dia bisa hidup kekal, tanpa dihantui kematian (mirip cerita Nabi Sulaiman). Lakipadada didalam legenda itu diceritakan kehilangan orang2 tersayanganya, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki, bahkan pengawal dan hamba2nya satu demi satu meninggal dunia. Kemudian Lakipadada menjadi paranoid, berusaha menegasikan kemungkinan kematian juga datang padanya.

Pergilah dia mengembara dengan tedong bonga nya mencari mustika tang mate yang bisa mengekalkan kehidupannya, diantaranya mengarungi ke teluk bone dengan buaya sakti (yang barter service dengan imbalan tedong bonga), mencari Pulau Maniang, tempat yang dianggapnya dihuni oleh seorang kakek tua sakti berambut dan jenggot putih yang diceritakan memiliki mustika itu.

Karena kurang sabarannya, Lakipadada gagal memenuhi persyaratan yang diajak si tua sakti; puasa makan minum dan tidur selama tujuh hari tujuh malam. Akhirnya gagal usahanya mendapatkan tang mate. Tapi dari sini Lakipadada mendapat hikmah yang menyadarkannya bahwa menghindari kematian sama halnya dengan menantang kuasa Tuhan. Tidak ada yang bisa melawan takdir Tuhan.

Lakipadada, kemudian mengembara lagi dengan menumpang bergelantungan di cakar burung Garuda yang membawanya ke negeri Gowa. Disana Lakipadada, yang sudah tercerahkan, menyebarkan hikmah kebajikan dan berhasil mendapat simpati Raja, mengobati dan membantu permaisuri raja melahirkan. Lakipadada diangkat menjadi anak angkat dan Putra Mahkota.

Diakhir cerita diceritakan Lakipadada yang memperistri bangsawan Gowa, kemudian diangkat menjadi raja Gowa, penguasa baru yang bijak. Dia memiliki tiga orang anak, yang kemudian menjadi penerusnya dan mengembangkan kerajaan-kerajaan lain di jazirah sulawesi. Putra sulung, Patta La Merang menggantinya di tahta Gowa. Putra kedua, Patta La Baritan ditugaskan ke Sangalla, Toraja dan menjadi raja disana. Putra bunasu. Patta La Bunaa. menjadi raja di Luwu.

- a. Sebutkan nama-nama tokoh cerita diatas beserta wataknya!
- b. Jelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita tersebut!
- c. Tuisikan secara singkat isi ceritanya!

Lampiran 4

Rubrik Penilaian

Penilaian Non Tes

Lembar Penilain Kinerja (Diskusi Kelompok)

Berilah tanda centang (✓) pada setiap aspek yang muncul dari diri peserta didik!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Skor
		Keberanian	Perhatian	Kerjasama	Komunikatif	

Rubrik:

Skor	Kriteria
4	Jika ke empat aspek muncul
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

Rubrik penskoran aspek pengetahuan (teka-teki silang)

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pendamping	1
2	Suasana	1
3	Amanat	1
4	Utama	1
5	Obyektif	1
2	Sifat	1
6	Benar	1
7	Latar	1
8	Waktu	1
9	Tokoh	1

Rubrik penskoran aspek pengetahuan (uraian)

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
1. Sebutkan nama-nama tokoh cerita di atas beserta wataknya!	Kejelian siswa menjawab	1-3
2. Jelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita tersebut!	Kreatifitas siswa	1-3
3. Tuliskan secara singkat isi ceritanya!	Kemampuan siswa	1-4
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Skor Pilihan Ganda	Skor Uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

**TEMATIK KELAS II SD SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA,
MATEMATIKA dan SBK**



**Disusun Oleh
Purwita Sari (12108244067)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas/ semester : II/1
Mata pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, matematika dan SBK)
Tema : Kesehatan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

I. Standar Kompetensi

A. Bahasa Indonesia

2. Memahami teks pendek dan puisi yang di lisanakan.

B. Matematika

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah.

C. SBK

2. Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi.

II. Kompetensi Dasar.

A. Bahasa Indonesia

- 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.

B. Matematika

- 2.1 Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.

C. SBK

- 2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi

III. Indikator

A. Bahasa Indonesia

- 1.1.4 Mampu menceritakan kembali isi bacaan secara runtut dengan kalimat-kalimat sendiri

B. Matematika

- 2.1.1 Membaca ukuran waktu dengan satuan jam

C. SBK

- 2.1.1 Mewarnai gambar ekspresi dengan menggunakan pensil warna atau pastel.

IV. Tujuan Pembelajaran**A. Bahasa Indonesia**

1. Melalui kegiatan mendengarkan cerita, siswa mampu mengerti isi cerita dengan benar.
2. Melalui kegiatan tanya jawab mengenai teks cerita, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita secara runtut dengan bantuan guru.

B. Matematika

1. Dengan bantuan guru, siswa dapat membaca ukuran waktu dengan menggunakan satuan jam dengan benar.

C. SBK

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat mewarnai gambar ekspresi dengan indah.

Nilai karakter yang diharapkan:

- e. Keberanian
- f. Perhatian
- g. Komunikatif

V. Materi Pembelajaran**A. Bahasa Indonesia**

1. Teks Pendek

B. Matematika

1. Pengukuran

C. SBK

1. Gambar ekspresi

VI. Model dan Metode pembelajaran

A. Model Pembelajaran

1. Tematik

B. Metode pembelajaran

1. diskusi
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

VII. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">4. Guru membuka pelajaran dengan salam5. Guru menanyakan kabar dan melakukan presensi.6. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak anak bernyanyi lagu “Bangun Tidur” kemudian guru mengajukan pertanyaan dengan menanyakan “apa saja anggota tubuh pada manusia?” “yang ada di mulut dan digunakan untuk mengunyah”7. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tentang kesehatan gigi.	10 menit
Inti	Elaborasi <ol style="list-style-type: none">11. Guru memberi sekilas materi menggunakan media powerpoint tentang gigi sehat dan gigi keropos.12. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru melalui powerpoint.13. Guru membacakan cerita untuk anak-anak tentang “bintan sakit gigi”14. Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.	50 menit

	<p>Eksplorasi</p> <p>15. Guru mengajukan pertanyaan tentang cerita yang telah dibacakan.</p> <p>16. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang cerita.</p> <p>17. Guru mengajukan pertanyaan tentang jam berapa bintang bangun tidur, berangkat sekolah dan akan tidur?</p> <p>18. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang jam berapa bintang melakukan aktifitasnya.</p> <p>19. Siswa diminta untuk Mewarnai gambar tentang anak yang menggosok gigi.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>20. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>21. Guru bersama siswa bertanya jawab kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
Penutup	<p>5. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p> <p>6. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>7. Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi secara individu</p> <p>8. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	10 menit

VIII. Media dan Sumber belajar

1. Media :
 - a. Video tentang cara menggosok gigi yang benar
 - b. Video lagu “bangun tidur”
 - c. Powerpoint dan gambar tentang gigi

2. Sumber belajar :

Purnomosidi, dkk. 2007. *Matematika 2 untuk SD/MI kelas 2*. Jakarta:

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Purwati, dkk. 2002. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah*

Dasar Kelas 2. Jakarta: Penerbit Erlangga

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes Dan non Tes

2. Bentuk instrumen : Tertulis dan Pengamatan

X. Lampiran

1. Materi Ajar

2. Soal Evaluasi

3. Gambar untuk diwarnai

4. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 08 September 2015

Mengetahui,
Guru kelas II

Praktikan

Christiana Jarien, A. Ma. Pd
NIP. 19671122 197804 2 003

Purwita Sari
NIM: 12108244067

Kepala Sekolah
(DPL)

Dosen Pendamping Lapangan

Ant. Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1

Materi

Bintan Sakit Gigi

Hari ini adalah hari Selasa, seperti biasa Rio bangun tidur pukul 05.00, kemudian mandi pagi. Rio melanjutkan sarapan pada pukul 06.00. Rio tidak lupa sikat gigi. Setelah selesai Rio berpamitan pada ayah ibunya untuk sekolah.

Bel berbunyi pukul 07.00 menandakan bahwa sudah waktunya masuk kelas dan mulai pelajaran, namun Rio tidak menjumpai Bintan teman sebangkunya, menurut bu guru Bintan Sakit gigi.

Jam telah menunjukkan pukul 11.00 yang artinya jam pulang sekolah, kemudian Rio pulang sekolah dan mampir ke rumah Bintan yang hanya berjarak dua rumah dari rumahnya. Bintan bercerita bahwa ia sakit gigi karena malas sikat gigi dan suka makan yang manis-manis seperti permen, coklat dan es krim.

Setelah Bintan tahu bahwa jika ia malas sikat gigi dan suka makanan manis menyebabkan giginya sakit dia menjadi sering menyikat giginya minimal 2 kali sehari dan mengutangi makanan yang dapat merusak giginya.



Jarum pendek menunjuk angka 6
Jarum panjang menunjuk angka 12

Pukul enam



Jarum pendek menunjuk angka 11
Jarum panjang menunjuk angka 12

Pukul 11.00

Lampiran 2

Soal evaluasi

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Anggota tubuh manusia yang digunakan untuk mengunyah makanan adalah...
a. tangan b. Gigi c. Lidah
2. Apa akibat malas menggosok gigi?
a. gigi berlubang b. Gigi bersih c. Gigi putih
3. Apa penyebab gigi berlubang?
a. makan teratur b. Selalu menggosok gigi c. Malas menggosok gigi
4. Bintang berangkat sekolah seperti pada gambar jam di bawah ini, pukul berapakah bintang pulang sekolah?



- a. 11.00
- b. 12.00
- c. 09.00

5. Menyikat gigi minimal berapa kali sehari?
a. 1 kali b. 2 kali c. Tidak sikat gigi
6. Kapan saja waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
a. pagi sebelum dan sesudah sarapan
b. siang pulang sekolah dan sore saat mandi
c. pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
7. Pukul berapa bintang sarapan?



- a. 12.00
- b. 06.00
- c. 05.00

8. Makanan apa yang membuat gigi cepat berlubang?
a. nasi b. Roti c. Permen
9. Berapah jumlah gigi atas pada gambar di bawah ini?



- a. 10
- b. 11
- c. 12

10. Mengapa kita perlu merawat gigi?
a. agar gigi bersih dan sehat
b. agar gigi cepat berlubang
c. agar gigi cepat tumbuh

lampiran 3
gambar untuk diwarnai



Lampiran 4

Rubrik Penilaian

Penilaian Non Tes

Berilah centang (v) pada setiap aspek yang muncul dari diri peserta didik!

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Skor
		Keberanian	Perhatian	Komunikatif	

Rubrik:

Skor	Kriteria
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

Rubrik penskoran aspek pengetahuan (pilihan ganda)

No	Kunci jawaban	Skor
1	B	1
2	A	1
3	B	1
4	A	1
5	B	1
6	C	1
7	B	1
8	C	1
9	A	1
10	A	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian

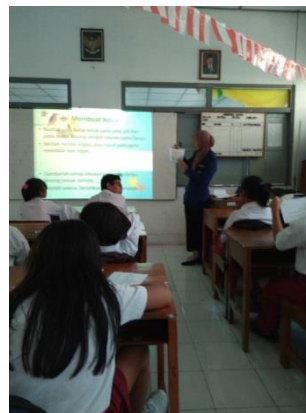
No	Nama Siswa	Skor

--	--	--

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Praktik mengajara terbimbing I



Praktik mengajar terbimbing II



Praktik mengajar terbimbing III



Praktik mengajar terbimbing IV



Praktik Ujian I



Praktik Ujian II